

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

DESEMBER 2025

2025

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025

NO: MJ.02.02/WB-0A.0002/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Kuntjara	:	Name
Alamat Kantor	:	Tamansari Hive Office Lt.3-5 Jl. D.I Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	:	Name
Alamat Kantor	:	Tamansari Hive Office Lt.3-5 Jl. D.I Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT.001/RW.014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2 | Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | <i>a. All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i> |
| | b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | <i>b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i> |

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 *We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026/ *March 26, 2026*

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Syailendra Ogan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00295/2.1030/AU.1/04/1680-5/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

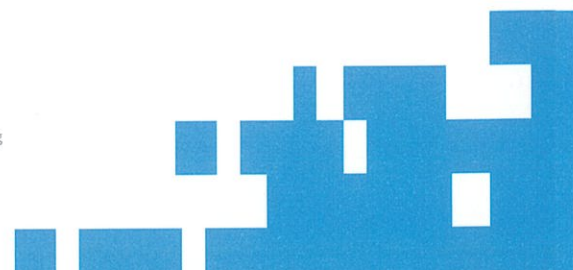
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp776.662 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 12,25% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp126.404 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 5.a atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimation on impairment losses of trade receivables

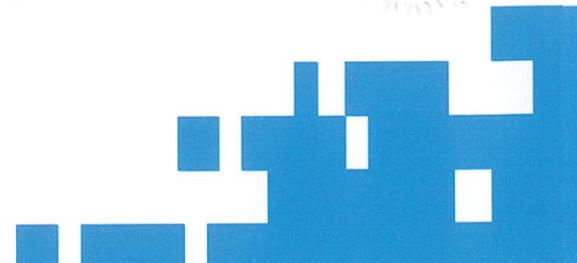
On December 31, 2025, the Group recorded trade receivables of Rp776,662 million, which represents 12.25% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp126,404 million as of December 31, 2025.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 5.a to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or*



dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh

conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would



dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

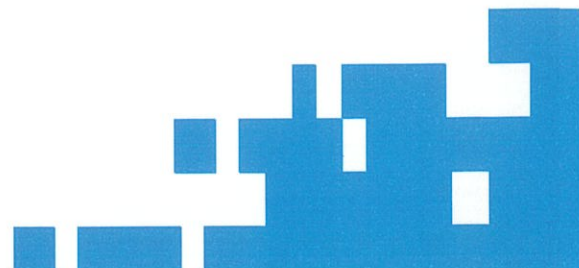
reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	411.725.808.388	597.554.294.190	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a	425.352.962.906	417.835.737.496	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	351.309.358.462	500.849.180.985	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b	3.757.922.744	14.699.045.648	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	24.807.001.432	30.567.710.851	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	419.793.379.813	660.681.241.810	Related Parties
Pihak Ketiga	6	157.825.508.271	262.675.004.831	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	11.367.704.864	21.535.434.206	Related Parties
Pihak Ketiga	7	60.479.775.811	17.198.145.361	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	12.456.098.469	13.099.021.155	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	196.169.821.689	246.483.341.708	Prepaid Taxes
Persediaan	9	683.833.385.144	725.336.071.642	Inventories
Uang Muka	10	25.460.052.529	10.823.732.049	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	156.249.305.324	215.582.634.844	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	227.274.448.498	194.890.454.265	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		3.167.862.534.344	3.929.811.051.041	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	--	2.801.824.451	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	10.574.644.322	1.951.505.613	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	194.141.176.000	191.558.156.000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	--	7.475.961.959	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	2.889.090.766.414	3.007.715.519.262	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	6.143.595.743	2.500.000.000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	22.655.700.000	50.874.310.552	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.122.605.882.479	3.264.877.277.837	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		6.290.468.416.823	7.194.688.328.878	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	10,017,009,920	--	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	307,154,770,074	423,068,116,663	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1,118,216,714,327	1,550,944,033,360	Third Parties
Utang Pajak	21.b	63,124,009,899	65,090,279,861	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	209,682,105,534	214,279,786,510	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	61,828,720,803	158,597,893,991	Unearned Revenues
Beban Akruai	24	587,332,996,246	582,020,283,767	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	3,339,365,897	1,440,687,071	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-term Liabilities:
Pinjaman Bank	27	68,351,000,000	40,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	--	6,566,084,523	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,429,046,692,700	3,042,007,165,746	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang, setelah				Long-term Liabilities,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	134,320,000,000	426,254,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggungan	21.c	216,400,632	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	32,693,493,986	31,494,767,049	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8,179,598,218	8,166,650,681	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		175,409,492,836	465,915,417,730	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,604,456,185,536	3,507,922,583,476	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.				Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,395,812,501,272	1,360,648,370,807	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,627,761,326,942	3,592,597,196,477	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	58,250,904,345	94,168,548,925	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,686,012,231,287	3,686,765,745,402	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,290,468,416,823	7,194,688,328,878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	3,585,862,255,135	4,896,024,340,364	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(3,328,961,319,202)	(4,522,338,149,234)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		256,900,935,933	373,686,191,130	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(146,382,671,607)	(154,381,461,891)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(3,429,560,512)	(4,699,503,872)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(737,623,102)	(1,195,954,013)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(150,549,855,221)	(160,276,919,776)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		106,351,080,712	213,409,271,354	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pemulihan (Beban Cadangan) atas				Recovery (Allowance Expense) on
Penurunan Nilai Instrumen Keuangan		10,752,689,467	(2,156,088,598)	Impairment of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		5,020,818,562	4,673,099,763	Interest Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	16	1,001,939,067	1,477,702,528	Gain on Sale of Fixed Assets
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	8,890,691,172	(1,426,313,204)	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba Selisih Kurs		821,278,396	507,976,630	Gain on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(21,044,081,002)	(28,787,727,135)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(19,701,240,597)	(36,783,990,555)	Interest Expenses
Beban Lain- Lain Bersih		(72,232,319,192)	(63,433,249,398)	Others Expenses- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(86,490,224,127)	(125,928,589,969)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		19,860,856,585	87,480,681,385	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(15,738,465,457)	(23,281,176,384)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4,122,391,128	64,199,505,001	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		2,148,556,454	4,305,103,776	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		(472,343,358)	(944,524,217)	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,676,213,096	3,360,579,559	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		5,798,604,224	67,560,084,560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		40,019,501,701	65,004,281,962	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(35,897,110,573)	(804,776,961)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		4,122,391,128	64,199,505,001	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		41,700,730,415	68,361,028,426	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(35,902,126,191)	(800,943,866)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		5,798,604,224	67,560,084,560	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	4.59	7.46	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ Unappropriated*) Rp	Jumlah/ Total Rp			
Saldo tanggal 1 Januari 2024	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,299,172,585,996	3,531,121,411,666	94,988,574,854	3,626,109,986,520	Balance as of January 1, 2024
Dividen Tunai	31	--	--	(6,885,243,615)	(6,885,243,615)	(19,082,064)	(6,904,325,679)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	65,004,281,962	65,004,281,962	(804,776,961)	64,199,505,001	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	3,356,746,464	3,356,746,464	3,833,095	3,360,579,559	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2024	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,360,648,370,807	3,592,597,196,477	94,168,548,925	3,686,765,745,402	Balance as of December 31, 2024
Dividen Tunai	31	--	--	(6,536,599,950)	(6,536,599,950)	(15,518,389)	(6,552,118,339)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	40,019,501,701	40,019,501,701	(35,897,110,573)	4,122,391,128	Net Income for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	28	--	--	1,681,228,714	1,681,228,714	(5,015,618)	1,676,213,096	Other Comprehensive Income (Expense)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,395,812,501,272	3,627,761,326,942	58,250,904,345	3,686,012,231,287	Balance as of December 31, 2025

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

* Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4,176,031,094,918	5,487,871,637,025	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(3,784,911,348,869)	(4,924,129,767,446)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(266,269,050,658)	(272,393,592,460)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(7,144,363,367)	(33,412,620,531)	Payment of Final and Non Final Taxes
Penerimaan Bunga		5,739,454,033	4,083,410,457	Interest Received
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		123,445,786,057	262,019,067,045	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	16	(14,353,142,894)	(108,837,545,187)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	16	1,194,371,873	1,529,825,000	Disposal of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	13.a	280,500,000	--	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(12,878,271,021)	(107,307,720,187)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	18	30,065,689,600	--	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	18	(20,048,679,680)	--	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	--	19,584,978,813	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	--	(120,772,452,683)	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(7,321,686)	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(29,959,404,280)	(38,428,810,777)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(7,132,444,849)	(9,613,010,992)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	--	320,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	(263,583,000,000)	(128,746,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(6,536,599,950)	(6,885,243,615)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(15,518,389)	(19,082,064)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(297,217,279,234)	35,120,378,681	(Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) OF
KAS DAN SETARA KAS		(186,649,764,198)	189,831,725,540	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		821,278,396	507,976,630	and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		597,554,294,190	407,214,592,020	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	4	411,725,808,388	597,554,294,190	AT END OF THE YEAR

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 43 dan 44.

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Notes 43 and 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 5 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043541.AH.01.02 tanggal 4 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 5 dated July 2, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0043541.AH.01.02 dated July 4, 2025.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 5 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.0043541.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 4 Juli 2025, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 5 dated July 2, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.0043541.AH.01.02 dated July 4, 2025, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Pre-fabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | v) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
 - a) Aktivitas Kantor Pusat;
 - b) Aktivitas Arsitektur;
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Educational Building Construction*
- g) *Commercial Building Construction*
- h) *Entertainment and Sports Building Construction*
- i) *Groundwater Well Construction*
- j) *Other Building Construction*
- k) *Installation of Prefabricated Structure for Building*
- l) *Completion of Other Building Construction*
- 3) *Works of Electrical Mechanics including its network*
 - a) *Construction of Electrical Structure*
 - b) *Electrical Installation*
 - c) *Telecommunication Installation*
 - d) *Mechanics Installation*
 - e) *Sea and River Navigation Installation*
 - f) *Air Navigation Installation*
 - g) *Train Telecommunication and Signal Installation*
 - h) *Highway Signs Installation*
 - i) *Waterways (Plumbing) Installation*
 - j) *Heater and Geothermal Installation*
 - k) *Oil and Gas Installation*
 - l) *Installation of Other Construction*
- 4) *Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:*
 - a) *Headquarters Activity;*
 - b) *Architecture Activity;*
 - c) *Engineering and Technical Consulting Activity;*
 - d) *Installation Technique Inspection Service;*
 - e) *Engineering Technology Research and Development;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya;
 - g) Penelitian Pasar;
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus;
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium;
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa; dan
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (*sirtu*)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development;*
 - g) *Market Research;*
 - h) *Distinctive Design Activity;*
 - i) *Laboratory Testing Service;*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development; and*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity.*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Ready mix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
 - 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
 - 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
 - 17) *Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
 - 1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
 - 2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
 - 3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
 - 4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
- k. Cement Industry
- l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
 - 1) Iron and Steel Making Industry
 - 2) Steel Rolling Industry
 - 3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
 - 4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
 - 5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
 - 6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
 - 7) Iron and Steel Casting Industry
 - 8) Nail, Screw, and Bolt Industry
 - 9) Profile Manufacture Industry
 - 10) Commerce of Metal and Metal Ore
 - 11) Commerce of Metal for Construction Material
- m. Performing business and commerce in in Building Material Industry:
 - 1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 2) Commerce of Other Construction Materials
 - 3) Retail Trade of Metal for Construction Material
 - 4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 5) Retail Trade of Various Building Material

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
 - n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
 - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
 - p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
 - q. Melakukan Usaha Instalasi Listrik, Meliputi :
 - 1) Kegiatan Usaha Pembangunan
 - 2) Pemasangan dan Pemeliharaan
 - 3) Jaringan Transmisi dan Distribusi
 - 4) Sistem Kelistrikan di Berbagai Infrastruktur Jalan, Kereta Api, dan Lapangan Udara
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
 - n. *Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Repairation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Repairation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
 - o. *Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
 - p. *Performing business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
 - q. *Cundocting Electrical Installation Business includes :*
 - 1) *Business Activities of Building*
 - 2) *Installing and Maintaining Electrical Installations for Power Plants*
 - 3) *Transmission and distribution networks*
 - 4) *Electrical System in Various Road, Railway and Airport Infrastructure*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Tamansari Hive Office Lt. 3-5, Jl D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Divisi Operasi		Operations Division
Unit Operasi I	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operations Unit I
Unit Operasi II	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Operations Unit II
Unit Operasi III	Perumahan Taman Pinang Indah Blok D6 No. 3, Desa Banjardendo Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61225	Operations Unit III
Unit Operasi III - CP Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Operations Unit III - Bogor CP
Unit Operasi IV	Grand City Ruko Palladium Blok H26 Jl. Sinar Mas Land Boulevard Kec. Balikpapan Utara Balikpapan 76114	Operations Unit IV
Unit Operasi IV - CP Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Operations Unit IV - Palu CP
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Lampung - Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	Lampung - Plant South Lampung
Lampung - CP Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan 35596	Lampung - CP South Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Subang - Plant Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Subang - Plant Karawang

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PS Construction Co. Ltd., dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta mengenai perubahan kepemilikan saham, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0260537 Tahun 2024 pada tanggal 8 Oktober 2024.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PS Construction Co. Ltd., where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 6 dated October 7, 2024, drawn up before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. A Notary domiciled in Jakarta regarding changes in share ownership, as has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024 dated October 8, 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PS Construction Co. Ltd.	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Aset	174,817,090,293	211,084,624,695	Total Assets
Jumlah Liabilitas	61,937,825,580	101,966,254,102	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	112,879,264,713	109,118,370,593	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	3,760,894,120	6,600,451,621	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON)

WIKI KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKI KRATON memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON)

WIKI KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKI KRATON have been operated since 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam akta No. 13 tanggal 5 Juni 2025, dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Cilegon, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0296256 tanggal 11 Juni 2025 tentang perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is contained in deed No. 13 dated June 5, 2025, made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Cilegon, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0296256 dated June 11, 2025 concerning changes in the Company's Board of Directors and Commissioners.

WIKI KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKI KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Aset	127,083,454,892	145,061,146,578	Total Assets
Jumlah Liabilitas	88,083,153,436	94,129,262,802	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	39,000,301,456	50,931,883,776	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(11,931,582,320)	1,681,053,104	Total Comprehensive Income (Loss)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5% share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No. 54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

	2025 Rp
Jumlah Aset	445,567,052,060
Jumlah Liabilitas	62,415,530,623
Jumlah Ekuitas	383,151,521,437
Jumlah Laba Komprehensif	12,331,699,358

Financial Data Summary

	2024 Rp	
	465,649,930,108	Total Assets
	91,726,430,192	Total Liabilities
	373,923,499,916	Total Equity
	15,371,421,661	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Association of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control. WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Aset	248,196,356,397	339,984,258,803	Total Assets
Jumlah Liabilitas	278,382,730,630	302,754,327,164	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(30,186,374,233)	37,229,931,639	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(67,416,305,875)	(9,764,170,428)	Total Comprehensive Income(Losses)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0299236 tanggal 17 Juni 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	2025
Komisaris Utama	Wilan Oktavian
Komisaris	Tjia Marwan
Komisaris	--
Komisaris Independen	Dwi Gawan Islandhi H. B.
Komisaris Independen	--

Direksi

	2025
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan
Direktur Operasi dan Supply Chain Management	Agus Pramono
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners dan Director

As stated in the Notarial Deed No. 25 dated June 12, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0299236 dated June 17, 2025.

The composition of the Board of Commissioners and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioner

	2024	
	Eko Sujianto	President Commissioner
	R. Permadi Mulajaya	Commissioner
	Miftachul Munir	Commissioner
	Nita Prihutamingrum	Independent Commissioner
	Iswandi Imran	Independent Commissioner

Directors

	2024	
	Kuntjara	President Director
	Rija Judaswara	Director of Marketing and Development
	Syailendra Ogan	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
	Agus Pramono	Director of Operations and Supply Chain Management
	Verly Widiantoro	Director of Engineering and Production

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.05/DK-WB/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 pengangkatan Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Dwi Gawan Islandhi H. B.
Anggota	Ashuri
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.05/DK-WB/VII/2025 dated July 17, 2025 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	Iswandi Imran	Chairman
	Nita Prihutamingrum	Member
	Gunarto	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 tanggal 28 Oktober 2024, Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Yushadi.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 dated October 28, 2024, the Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Yushadi.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

	<u>2025</u>
	<u>Rp</u>
Imbalan Jangka Pendek	3,670,034,250
Imbalan Pascakerja	1,343,655,000
Jumlah	<u>5,013,689,250</u>

Board of Commissioner

	<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	
	4,287,591,000	Short-Term Benefit
	1,180,237,500	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>5,467,828,500</u>	Total

Direksi

	<u>2025</u>
	<u>Rp</u>
Imbalan Jangka Pendek	9,686,458,334
Imbalan Pascakerja	1,775,400,000
Jumlah	<u>11,461,858,334</u>

Directors

	<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	
	9,193,400,000	Short-Term Benefit
	2,461,350,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>11,654,750,000</u>	Total

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 910 dan 1.066 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of December 31, 2025 and 2024 are 910 and 1,066 person respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK dan ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the Issuer or public company, to the extent it does not in conflict with PSAK and ISAK

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

- a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;
- b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;
- b) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
- c) rights arising from other contractual arrangements; and
- d) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
USD	16,782	16,162	USD
Euro	19,753	16,851	Euro
SGD	13,069	11,919	SGD
PHP	285	279	PHP

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;*
- g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.h. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.**
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba

asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110.
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life		
	Sebelum Perubahan/ Before the Change	Setelah Perubahan/ After the Change	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	20 - 50 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	10 - 40 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 25 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the profit or loss for the year.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reassessed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
 - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination;*
 - ii. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2025 and 2024.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kontrak memiliki substansi komersial
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The contract has commercial substance*
- 2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax dan Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) Is not a business combination*
- b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No. 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No. 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / *Cash on Hand*
Bank/ *Cash in Banks*
Deposito / *Time Deposit*

Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Bank

Pihak Berelasi / Related Parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

SGD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp
	239,925,800	342,547,717
	92,115,882,588	216,581,746,473
	319,370,000,000	380,630,000,000
	411,725,808,388	597,554,294,190

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
	61,253,760,401	180,180,498,058
	14,211,279,038	22,239,840,184
	4,420,866,410	726,822,263
	1,915,229,541	874,708,713
	179,072,058	24,014,954
	22,190,804	179,251,038
	4,060,583,293	2,702,483,738
	843,171,145	812,015,568
	364,008,628	236,876,090
	123,274,514	113,861,355
	87,393,435,832	208,090,371,961

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	903,654,692	1,685,551,884
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	647,632,603	1,871,131,513
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	540,710,340	323,900,945
PT Bank Mega Tbk	160,093,885	160,363,401
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	51,468,592	51,433,441
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,619,054	947,604,482
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19,314,913	19,663,839
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,060,399	10,240,399
PT Bank DKI	5,535,307	41,970,744
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,965,000	2,875,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	972,373	346,187
PT Bank Bukopin Tbk	--	132,183,089
PHP		
Asia United Bank	2,188,510,661	3,124,104,960
Union Bank of the Philippines	43,904,391	--
USD		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	124,004,547	120,004,628
Subjumlah/ Subtotal	4,722,446,756	8,491,374,512
Jumlah/ Total	92,115,882,588	216,581,746,473
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185,370,000,000	55,630,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	111,000,000,000	205,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,000,000,000	115,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,000,000,000	5,000,000,000
Jumlah/ Total	319,370,000,000	380,630,000,000

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan Deposito on Call (DOC) 5 - 18 hari dengan tingkat bunga 2,00% - 4,50% dan 2,00% - 4,75%, masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 18 days, with an interest rate 2.00% - 4.50% and 2.00% - 4.75% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha - Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables - Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	207,480,336,071	141,221,314,994
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26,476,837,021	14,447,322,914
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,733,669,370	24,515,956,984
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	22,940,285,362	8,494,781,887
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,945,765,061	6,542,336,022
PT Hutama Karya Infrastruktur	18,251,905,750	27,771,216,161
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14,213,763,438	18,382,449,951
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,432,723,846	30,874,529,162

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,928,347,200	10,787,998,891
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	1,572,054,000	11,087,031,592
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	313,125,688	13,634,672,384
PT Utama Karya (Persero)	--	17,572,811,972
<i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	93,844,518,441	132,748,158,930
Jumlah/ Total	434,133,331,248	458,080,581,844
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(8,780,368,342)	(40,244,844,348)
	425,352,962,906	417,835,737,496
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Truba Jaya Engineering	29,734,120,104	29,734,120,104
PT Girder Indonesia	27,169,563,958	11,417,796,952
PT Jaya Bersama Alexindo	25,484,674,200	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	23,229,219,350	52,691,852,350
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	17,932,629,610	27,193,927,823
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	16,531,091,549	1,606,144,050
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk. - PT Nindya Karya	15,737,670,000	16,942,422,500
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10,204,689,478	29,517,034,762
PT Hastari Jaya Sentosa	10,181,580,300	2,637,750,285
PT Dian Previta	9,357,301,133	14,256,055,209
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	3,970,247,400	22,137,573,280
PT Mitra Murni Perkasa	2,645,715,675	12,058,656,572
PT Basuki Rahmanta Putra	1,446,841,440	14,145,547,336
PT RekaGunatek Persada	--	20,575,167,734
PT Jakarta Properindo	--	14,546,452,186
PT Karya Logistik Nusantara	--	12,703,966,608
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>)	275,307,789,922	315,481,051,470
Jumlah/Total	468,933,134,119	597,645,519,221
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(117,623,775,657)	(96,796,338,236)
Jumlah/ Total	351,309,358,462	500,849,180,985
	776,662,321,368	918,684,918,481

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Jatuh Tempo	298,604,667,176	264,315,085,176	<i>Not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	205,114,903,313	341,174,138,767	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	74,710,073,916	57,029,214,232	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	58,440,994,014	102,396,485,908	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	40,763,572,493	59,328,953,571	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	17,442,136,549	22,878,783,415	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	10,994,524,783	8,251,048,652	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	11,054,781,972	11,506,753,931	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	30,024,107,329	17,892,615,606	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	4,632,684,329	6,141,482,249	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	4,075,673,225	3,799,960,572	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	6,519,773,320	6,527,349,561	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	14,678,042,690	15,763,003,981	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	126,010,530,258	138,721,225,444	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	903,066,465,367	1,055,726,101,065	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126,404,143,999)	(137,041,182,584)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	776,662,321,368	918,684,918,481	Net

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	137,041,182,584	125,996,464,341	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	38,662,117,431	69,419,136,950	Additional of Impairment
Pemulihan Penyisihan	(49,299,156,016)	(58,374,418,707)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	126,404,143,999	137,041,182,584	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non-Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non-Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.b Retention Receivables - Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Rekayasa Industri	2.004.913.231	2.004.913.231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	612.837.838	3.562.207.207
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	5.787.979.398
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	1.718.184.318	3.818.428.881
Jumlah/ Total	4.335.935.387	15.173.528.717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(578.012.643)	(474.483.069)
Bersih/ Net	3.757.922.744	14.699.045.648
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6.432.536.363	9.995.009.516
PT Fajar Putra Dinasti	4.448.361.716	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3.989.197.202	3.989.197.202
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.568.312.310	5.829.683.451
PT Indovisi Sukses Mandiri	470.000.000	2.668.485.980
PT Marianna Resort International	--	4.415.378.946
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	2.284.586.057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	7.754.067.122	4.441.253.515
Jumlah/ Total	26.662.474.713	33.623.594.667
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1.855.473.281)	(3.055.883.816)
Bersih/ Net	24.807.001.432	30.567.710.851
Jumlah/ Total	28.564.924.176	45.266.756.499

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	3,530,366,885	2,418,417,754	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(1,096,880,961)	1,111,949,131	Additional Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	2,433,485,924	3,530,366,885	Ending Balance

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income - Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	188,120,636,623	122,940,871,233
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	138,410,683,080	327,600,258,560
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,811,527,312	21,194,798,800
KSO Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	20,582,925,000	9,010,865,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	7,943,835,160	18,640,025,500
PT Hutama Karya Infrastruktur	4,577,962,231	19,951,169,531
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,118,549,000	14,740,529,000
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	852,946,410	25,185,693,275
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	37,704,797,426	104,149,377,563
Subjumlah/ Subtotal	424,123,862,242	663,413,588,462
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,330,482,429)	(2,732,346,652)
Bersih/ Net	419,793,379,813	660,681,241,810
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	48,952,050,516	50,352,373,000
PT Sumber Urip Sejati	10,807,473,250	--
PT Basuki Rahmanta Putra	2,835,600,000	10,344,672,000
PT Bangun Kosambi Sukses	2,825,738,496	11,828,115,352
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	6,104,344	48,989,952,000
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	25,124,162,433
PT Jaya Bersama Alexindo	--	20,507,087,000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	18,082,878,041
JO Shimizu - Total JKT11 Data Center Main Works	--	11,484,339,914
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	93,696,666,065	68,252,676,514
Subjumlah/ Subtotal	159,123,632,671	264,966,256,254
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,298,124,400)	(2,291,251,423)
Bersih/ Net	157,825,508,271	262,675,004,831
Jumlah/ Total	577,618,888,084	923,356,246,641

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	5,023,598,075	14,403,901,055	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	605,008,754	(9,380,302,980)	Additional Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	5,628,606,829	5,023,598,075	Ending Balance

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

7. Gross Amount Due From Customers - Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya Infrastruktur	4,105,110,065	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,330,000,000	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,262,831,800	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,021,886,668	4,928,222,408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	838,477,251	4,071,172,973
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	7,088,324,552
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	3,463,727,250
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	1,803,999,696
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar) Others (each below Rp2 Billion)	911,147,747	179,987,327
Subjumlah/ Subtotal	11,469,453,531	21,535,434,206
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(101,748,667)	--
	11,367,704,864	21,535,434,206
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19,965,729,272	1,166,941,540
PT Fajar Putra Dinasti	16,682,590,487	--
PT Astakona Megahtama	8,906,839,930	--
Larsen & Toubro Ltd.	5,523,029,375	--
PT Jakarta Propertindo	4,585,076,863	--
PT Mega Andalan Sukses	2,257,987,272	5,689,672,551
PT Mandiri Bangun Makmur	1,085,032,636	7,381,175,074
PT Marianna Resort International	--	2,679,727,231
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar) Others (each below Rp2 Billion)	2,452,835,688	985,502,019
Subjumlah/ Subtotal	61,459,121,523	17,903,018,415
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(979,345,712)	(704,873,054)
	60,479,775,811	17,198,145,361
Total/ Total	71,847,480,675	38,733,579,567

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	704,873,054	1,325,148,942	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	376,221,325	(620,275,888)	Additional Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	1,081,094,379	704,873,054	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2,170,375,235	2,170,375,235
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	1,899,206,869	2,041,081,310
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,137,162,775	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,058,803,437	1,018,855,211
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Hakaaston	--	2,675,988,270
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	--	1,787,661,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2,904,095,802	2,289,158,557
Sub jumlah/ Sub total	9,169,644,118	11,983,119,623
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1,033,805,069	1,033,805,069
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2,252,649,282	82,096,463
Sub jumlah/ Sub total	3,286,454,351	1,115,901,532
Jumlah/ Total	12,456,098,469	13,099,021,155

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Barang Jadi di Gudang	476,200,747,849	447,088,839,913	<i>Finished Goods in Warehouse</i>
Bahan Baku	130,576,038,891	186,468,512,409	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi dalam Pengiriman	48,194,231,329	56,363,724,623	<i>Finished Goods in Transit</i>
Suku Cadang dan Perlengkapan	25,472,416,293	32,049,208,949	<i>Spare Parts and Supplies</i>
Bahan Bakar dan Pelumas	3,389,950,782	3,365,785,748	<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
Jumlah	683,833,385,144	725,336,071,642	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2025 Rp	2024 Rp	
Produk Putar	272,335,887,964	224,833,451,761	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	155,137,250,741	171,985,235,141	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	48,727,609,144	50,270,153,011	<i>Quarry Product</i>
Jumlah	476,200,747,849	447,088,839,913	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang.

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Bahan Baku Utama	86,499,395,940	161,148,238,819	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	44,076,642,951	25,320,273,590	Secondary Raw Materials
Jumlah	130,576,038,891	186,468,512,409	Total

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Produk Putar	27,300,870,938	42,667,674,057	Spun Concrete
Produk Non Putar	20,893,360,391	13,696,050,566	Precast Concrete
Jumlah	48,194,231,329	56,363,724,623	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing – masing sebesar Rp2.106.096.300.142 dan Rp2.957.335.284.984 pada tahun 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The detail of each item as follows:

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,106,096,300,142 and Rp2,957,335,284,984 for 2025 and 2024.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Subkontraktor	23,336,676,712	8,043,862,720	Advance to Subcontractors
Pemasok	990,610,374	1,899,139,322	Advance to Suppliers
Persekot pekerjaan	1,132,765,443	880,730,007	Advance for work
Jumlah	25,460,052,529	10,823,732,049	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Produksi	112,889,629,812	107,026,216,927	Production Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	40,452,722,954	103,127,420,351	Project Implementation Cost
Sewa Dibayar di Muka	2,906,952,558	5,428,997,566	Prepaid Rent
Jumlah	156,249,305,324	215,582,634,844	Total

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Subkontraktor	13,058,810,544	38,074,080,363	Subcontractors
Material	14,731,523,310	35,020,710,816	Materials
Fasilitas Distribusi	11,999,428,309	29,037,269,872	Distribution Facilities
Upah Buruh	662,960,791	995,359,300	Labour's Wage
Jumlah	40,452,722,954	103,127,420,351	Total

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi atas pekerjaan proyek yang sampai dengan tanggal pelaporan progres pekerjaannya belum diserahkan atau belum disepakati oleh para pihak sesuai dengan ketentuan kontrak.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project On Progress

Projects on progress represent the costs incurred in relation to project works for which, as of the reporting date, the work progress has not yet been handed over or formally agreed upon by the respective parties in accordance with the contractual terms.

Detail of projects on progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya Infrastruktur	11,529,578,763	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,953,360,459	6,798,088,732
JV STA Clara International Corporation – PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,793,877,935	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,247,830,174	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	4,378,172,921	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,922,519,000	59,209,737
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,684,791,963	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--
Sub jumlah/ Sub total	43,510,131,215	6,857,298,469

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	85,958,664,677	82,772,141,665
PT Indovisi Sukses Mandiri	53,138,853,245	57,414,678,154
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk – PT Nindya Karya – PT Len Railway Systems	24,777,025,866	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	22,407,393,498	22,407,393,498
PT Pandega Citraniaga	21,780,102,543	21,780,102,543
Sojitz Corporation	9,799,275,363	--
PT Fajar Putera Dinasti	7,427,343,040	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,337,460,070	--
PT Astakona Megahtama	2,696,255,561	--
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>)	2,085,548,522	3,658,839,936
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(52,643,605,102)	--
Sub jumlah/ Sub total	183,764,317,283	188,033,155,796
Jumlah/ Total	227,274,448,498	194,890,454,265

Rincian umur proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The aging of project on progress is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
1-3 Bulan/ <i>Months</i>	35,225,106,874	6,798,088,732
3-6 Bulan/ <i>Months</i>	40,349,584,667	3,718,049,673
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	204,343,362,059	184,374,315,860
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(52,643,605,102)	--
Sub jumlah/ Sub total	227,274,448,498	194,890,454,265

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on project on progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	--	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	52,643,605,102	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	52,643,605,102	--

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas proyek dalam pelaksanaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on project on progress is sufficient to cover possible losses on uncollectible of working in progress in the future.

13. Ventura Bersama

13. Joint Venture

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2025 Rp	2024 Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,593,175,246	1,598,654,016
KSO Wijaya Karya Beton - WIKA (Persero)	Pekerjaan Penanganan Longsor pada Jalan Tol Cisumdawu KM 177/Bojontotor dan KM 178/Mulyasari	Jakarta	25%	8,904,679,488	--
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	9,178,724	286,878,042
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	67,610,864	65,973,555
Jumlah/ Total				10,574,644,322	1,951,505,613

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	1,951,505,613	3,482,754,466	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(280,500,000)	(106,356,143)	Investment Movements - net Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	10,574,644,322	1,951,505,613	Carrying Amount at Ending of the Year

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 3 tanggal 3 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Nenden Dewi Anggraeni, S.H., M.Kn., bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan Emrail Sdn. Bhd., masing-masing sebesar 50% dan 50%.

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Based on Deed of Joint Operation Agreement No. 3 dated 3 February 2017, executed before Notary Nenden Dewi Anggraeni, S.H., M.Kn., that the participation of the rights and obligations of each party in the JV, the Company and Emrail Sdn. Bhd., amounting to 50% and 50%, respectively.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2025 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2025 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk – Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp280.500.000

Based on approval Year 2025 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2025 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk – Murni distributed profits to the Company amounting to Rp280,500,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan Kidoh Construction Co. Ltd., masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the JV, the Company and Kidoh Construction Co., Ltd., amounting to 51% and 49%, respectively.

KSO Wijaya Karya Beton – WIKA

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.01.03/B- WIKA - WITON KSO. BTT2.001.VIII/2025 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., masing-masing sebesar 25% dan 75%.

KSO Wijaya Karya Beton – WIKA

Based on Joint Venture Agreement No. PS.01.03/B- WIKA- WITON KSO. BTT2.001.VIII/2025 that the participation of the rights and obligations of each party in the JV, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., amounting to 25% and 75%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information of joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - Emrail		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3,721,308,950	3,730,104,323	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	534,958,458	550,216,667	Current Liabilities
Laba (Rugi)			Comprehensive
Komprehensif di Tahun Berjalan	(10,957,539)	5,927,409	Income (Losses) for the Year
	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1,930,446,478	2,821,565,247	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,912,449,014	2,259,109,282	Current Liabilities
Laba (Rugi)			Comprehensive
Komprehensif di Tahun Berjalan	5,491,534	(2,800,077,334)	Income (Losses) for the Year
	KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	2.098.026.027	19.322.012.523	Current Assets
Liabilitas Lancar	1.965.455.706	19.192.602.611	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	3.210.409	4.114.530	Comprehensive Income for the Year
	KSO Wijaya Karya Beton - WIKA		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	152,564,608,794	--	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	103,444,443,392	--	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	35,618,717,950	--	Comprehensive Income for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2025	2024
				Rp	Rp
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Prata Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,164,356,146	8,166,650,681
KSO Wijaya Karya Beton - STA. Clara	Proyek Metro Manila Subway Project CP-102	Filipina	40%	15,242,072	--
Jumlah/Total				8,179,598,218	8,166,650,681

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Tercatat			<i>Carrying Amount at</i>
Awal Tahun	(8,166,650,681)	(8,168,071,175)	<i>Beginning of the Year</i>
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(12,947,537)	1,420,494	<i>Share in Profit (Loss) from Joint Ventures</i>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8,179,598,218)	(8,166,650,681)	<i>Carrying Amount at Ending of the Year</i>

KSO Wijaya Karya Beton – PPI

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 03/WIKA BETON-PPI.KSO/V/2019 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Pandji Pratama Indonesia, masing-masing sebesar 60% dan 40%.

KSO Wijaya Karya Beton – PPI

Based on Joint Venture Agreement No. 03/WIKA BETON-PPI.KSO/V/2019 that the participation of the rights and obligations of each party in the JV, the Company and PT Pandji Pratama Indonesia, amounting to 60% and 40%, respectively.

KSO Wijaya Karya Beton – STA Clara

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 6 Maret 2024, bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan STA Clara International Corp., masing-masing sebesar 40% dan 60%.

KSO Wijaya Karya Beton – STA Clara

Based on the Joint Operation Agreement dated 6 March 2024, that the participation of the rights and obligations of each party in the JV, the Company and STA Clara International Corp., amounting to 40% and 60%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - PPI		
	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Lancar	1,023,598,263	1,005,849,743	<i>Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	15,380,858,508	15,371,763,992	<i>Current Liabilities</i>
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	3,824,225	2,367,490	<i>Comprehensive Income for the Year</i>
	KSO Wijaya Karya Beton - STA Clara		
	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Lancar	30,075,811,046	--	<i>Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	31,553,571,067	--	<i>Current Liabilities</i>
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	(38,105,180)	--	<i>Comprehensive Losses for the Year</i>

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

		2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	93,594,676,000	--	--	758,424,000	94,353,100,000	Land	
Bangunan dan Prasarana	97,963,480,000	--	--	1,824,596,000	99,788,076,000	Building and Infrastructure	
Total	191,558,156,000	--	--	2,583,020,000	194,141,176,000	Total	
		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	93,807,576,000	--	--	(212,900,000)	93,594,676,000	Land	
Bangunan dan Prasarana	95,155,200,000	2,583,380,000	--	224,900,000	97,963,480,000	Building and Infrastructure	
Total	188,962,776,000	2,583,380,000	--	12,000,000	191,558,156,000	Total	

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380.000 merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380,000 is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2025:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2025:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Perusahaan/ The Company			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Unit Ruko di Bogor/ Shop House Unit in Bogor
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Tanah Bangunan Kantor/ Office Building Land
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Unit Apartemen The Wave/ The Wave Apartment Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Tanah Kosong Tegal/ Vacant Land in Tegal
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Tanah Kosong di Semarang/ Vacant Land in Semarang
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Kawasan Perumahan/ Residential Area
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sep 2025/ Sep 1, 2025	Tanah Kavling di Cilegon/ Land Plot in Cilegon

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	113,934,904,884	116,242,856,167	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha (Catatan 35)	18,850,558,052	16,208,171,957	Operating Expenses (Note 35)
Jumlah	132,785,462,936	132,451,028,124	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp674.203.221.663 dan Rp620.775.334.447.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap berupa peralatan dan alat cetakan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Jual	1,194,371,873	1,529,825,000	Selling Price
Nilai Buku	192,432,806	52,122,472	Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,001,939,067	1,477,702,528	Gain on Sale of Sale of Fixed Assets

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp674.203.221.663 and Rp620,775,334,447, respectively.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of gain on sale of fixed assets in the form of equipment and molds in the income statement are as follows:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.
- Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- c. Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment.

Pada 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan, khususnya perlengkapan kantor telah mencapai 70%, peralatan dan cetakan telah mencapai 90% dan diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Manajemen menyatakan tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset tetap dalam pembangunan tersebut.

As of 31 December 2025, the Company's construction in progress, particularly office equipment has reached 70%, equipment and molds has reached 90% completion and is expected to be completed within 12 (twelve) months from the reporting date. Management represents that there are no circumstances that may materially affect the completion of such construction in progress.

Aset tetap yang dijadikan jaminan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) (Catatan 18) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27, 40, dan 41) adalah sebagai berikut:

Fixed assets used as collateral to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) (Notes 18) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 27, 40, and 41) are as follows:

Jaminan/ Collateral	Aset Jaminan/ Collateral Asset's	Lokasi Aset/ Asset's Location
Pabrik Produksi Beton KIW Bogor/ Concrete Production Plant KIW Bogor	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Bogor, Jawa Barat/ Bogor, West Java
Pabrik Produksi Beton Makassar/ Concrete Production Plant - Makassar	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Makassar, Sulawesi Selatan/ Makassar, South Sulawesi
Pabrik Produksi Beton Lampung Selatan/ Concrete Production Plant - South Lampung	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Lampung Selatan/ South Lampung
Pabrik Produksi Beton Pasuruan I/ Concrete Production Plant - Pasuruan I	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java
Pabrik Produksi Beton Pasuruan II/ Concrete Production Plant - Pasuruan II	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java
Pabrik Produksi Beton KIMA Makassar/ Concrete Production Plant KIMA Makassar	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon	Makassar, Sulawesi Selatan/ Makassar, South Sulawesi
Tanah di Batu Besar Batam/ Land in Batu Besar Batam	Tanah/ Land	Batam, Kepulauan Riau/ Batam, Riau Islands

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp894.705.436.054 dan Rp906.202.011.976.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2025 and 2024 with insurance coverage amounting to Rp894,705,436,054 and Rp906,202,011,976, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Aset Tidak Lancar

17. Other Non- Current Assets

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2025	2024	2025	2024
	%	%	Rp	Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10.00%	10.00%	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Waskita Beton Precast Tbk	0.95%	0.00%	3,643,595,743	--
PT Istaka Karya (Persero)*	3.28%	3.28%	--	--
Jumlah / Total			6,143,595,743	2,500,000,000

*Saham Seri C/ C Series Share

PT Istaka Karya (Persero)

Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST.jo pada Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan Debitor dan Kreditur. Saldo utang kreditur konkuren di konversi menjadi *equity* (penyertaan saham sementara).

Saham yang dikeluarkan untuk konversi utang adalah saham tanpa hak suara dan untuk ditarik kembali pada saat posisi saldo akumulasi Laba Perusahaan Positif atau diproyeksikan pada tahun ke-8. Selama utang menjadi *equity* dan saldo akumulasi laba masih negatif tidak ada pembagian dividen. Saham ditarik kembali sekaligus tahun ke-9 menjadi utang senilai saldo utang saat konversi. Pembayaran utang dilakukan secara bertahap sampai dengan maksimal 5 tahun.

Berdasarkan Akta No. 6 Tanggal 25 Januari 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019. Saham Seri C adalah saham konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur konkuren merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS, dan tidak berhak atas dividen.

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

PT Istaka Karya (Persero)

Based on the Ratification of Settlement Decision (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST in conjunction with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated January 22, 2013, and having obtained approval from both the Debtor and Creditors, the outstanding balance of concurrent creditors' debt has been converted into equity (temporary shareholding).

The shares issued for debt conversion are non-voting shares and are intended to be repurchased once the Company's retained earnings balance becomes positive or is projected to do so in the eighth year. As long as the debt remains converted into equity and the retained earnings balance remains negative, no dividends shall be distributed. The shares will be repurchased in the ninth year and reclassified as debt at the same value as the debt at the time of conversion. The repayment of this debt will be carried out in stages over a maximum period of five years.

Based on Deed No. 6 dated January 25, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019, Series C shares represent the debt-to-equity conversion shares of PT Istaka Karya (Persero) to concurrent creditors. These shares are temporary in nature, subject to redemption, do not carry voting rights in the General Meeting of Shareholders, and are not entitled to dividends.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham senilai Rp21.419.000.000.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya. Terakhir dilakukan penilaian berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Berdasarkan Putusan Berita Acara Kesepakatan (Perjanjian Homologasi) No. SE.02.01/WB-035/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Saldo utang kreditur konkuren dikonversi menjadi aset tidak lancar (investasi jangka panjang lainnya) sebesar Rp7.920.860.309. Perusahaan telah melakukan evaluasi kembali nilai wajarnya Pada 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang didapat dari pasar saham menjadi Rp3.643.595.743.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya pada tahun 2025 merupakan dana yang dibatasi penggunaannya pada rekening deposito terkait dengan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp22.655.700.000 (Catatan 27).

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Notary Sita Listiani, S.H., MKn., in Jakarta, it was stated that, as a follow-up to the debt-to-equity conversion of PT Istaka Karya (Persero) to creditors, shares amounting to Rp21,419,000,000 were issued.

The Company's investment in PT Istaka Karya (Persero) is based on its fair value. The most recent valuation was conducted based on the report from the independent appraiser, Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti, and Partners Public Appraisal Services Office, dated February 10, 2022.

The fair value measurement of Series C shares of PT Istaka Karya (Persero) was conducted using the income approach method and classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

PT Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast Tbk Based on the decision of the Minutes of Agreements (Homologation Agreement) No. SE.02.01/WB-035/2025 on June 25, 2025. The outstanding balance of concurrent creditors was converted into non-current assets (other long-term investments) amounting to Rp7,920,860,309. The Company re-evaluated its fair value as of December 31, 2025, based on information obtained from the stock market, resulting in a value of Rp3,643,595,743.

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets in 2025 represent restricted funds in deposit accounts related to the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp22,655,700,000 (Note 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tidak lancar lainnya pada tahun 2024 merupakan dana yang dibatasi penggunaannya pada rekening giro terkait dengan pinjaman atas Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk serta dana yang dibatasi penggunaannya pada rekening deposito terkait dengan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.874.310.552 (Catatan 27).

Other non-current assets in 2024 represent restricted funds in current accounts related to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and restricted funds in deposit accounts related to the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp50,874,310,552 (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary
PT Citra Lautan Teduh
Pihak Ketiga/ Third Parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Subjumlah/ Subtotal
Jumlah/ Total

Entitas Anak

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank Indonesia)

Pada tanggal 20 Juni 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor ("KMKE") dengan nilai plafon pembiayaan sebesar Rp60.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan nilai maksimal pembiayaan sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas KMKE adalah 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan bunga *JIBOR 3 Months (3M) + 1,78% per annum*. Fasilitas pinjaman KMKE ini digunakan untuk percepatan pembayaran piutang usaha debitur kepada pemberi kerja untuk proyek luar negeri yang berorientasi ekspor dan/atau penunjang ekspor.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

CLT diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio* minimal

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
10,017,009,920	--
10,017,009,920	--
10,017,009,920	--

Subsidiary

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On June 20, 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) entered into a Working Capital Export Credit Facility Agreement ("KMKE") with a financing limit (plafond) of Rp60,000,000,000 and a Guarantee Facility with a maximum financing limit of Rp10,000,000,000. The term of the KMKE facility is 12 months from the agreement date and it bears interest at *JIBOR 3 Months (3M) + 1.78% per annum*. This KMKE loan facility is used to accelerate the payment of the Debtor's trade receivables from the employer for overseas projects with an export orientation and/or to support export activities.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

CLT is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 300%; and
- Debt Service Coverage Ratio* minimum

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CLT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp30.065.689.600. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp20.048.679.680, sehingga saldo pada 31 Desember 2025 adalah Rp10.017.009.920.

of 100%.

As of December 31, 2025, CLT has complied all the terms and conditions required by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

Total drawdown of loans in current year amounted to Rp30,065,689,600. Payment of the loan in the current year amounted to sebesar Rp20,048,679,680, thus the balance as December 31, 2025 is Rp10.017.009.920.

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	--	7,761,851,873	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	--	--	Between 1 - 3 years
Jumlah	--	7,761,851,873	Total
Dikurangi bagian bunga	--	(1,195,767,350)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	--	6,566,084,523	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	--	(6,566,084,523)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	--	--	Long- term maturities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Saldo Awal	6,566,084,523	7,911,096,170	Beginning Balance
Arus Kas	(7,132,444,849)	(9,613,010,992)	Cash Flow
Perubahan Nonkas			Non-Cash Changes
Penambahan Liabilitas Sewa	--	7,528,851,072	Additions of Lease Liabilities
Penambahan Bunga	566,360,326	739,148,273	Additions of Interest
Saldo Akhir	--	6,566,084,523	Ending Balance

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Pemasok	967,322,481,448	1,310,550,977,360	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	317,746,690,963	370,151,175,466	Subcontractors Payables
Utang Investasi	1,064,309,300	37,300,728,103	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
Supply Chain Financing	139,238,002,690	256,009,269,094	Financing Payable
Total	1,425,371,484,401	1,974,012,150,023	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	307,154,770,074	423,068,116,663	Rupiah
Subjumlah	307,154,770,074	423,068,116,663	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,118,216,714,327	1,550,944,033,360	Rupiah
Subjumlah	1,118,216,714,327	1,550,944,033,360	Subtotal
Jumlah	1,425,371,484,401	1,974,012,150,023	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Jatuh Tempo	253,244,051,666	447,684,107,179	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	348,733,237,375	602,218,121,418	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	280,112,304,452	426,544,118,680	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	266,019,881,972	359,084,088,524	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	277,262,008,936	138,481,714,222	> Over 360 days
Jumlah	1,425,371,484,401	1,974,012,150,023	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi	307,154,770,074	423,068,116,663	Related Parties
Pihak Ketiga	1,118,216,714,327	1,550,944,033,360	Third Parties
Jumlah	1,425,371,484,401	1,974,012,150,023	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	73,081,210,364	79,437,043,055
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	20,202,046,854	18,000,000,000
PT Krakatau Baja Konstruksi	14,861,749,077	18,543,231,310
Koperasi Karyawan WIKA Beton Pasuruan	11,876,442,291	8,448,318,994
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	27,507,434,467	19,794,806,535
Subjumlah/ Subtotal	147,528,883,053	144,223,399,894
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	13,404,162,819	9,037,502,561
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (Each below Rp5 Billion)	6,983,721,512	13,797,945,114
Subjumlah/ Subtotal	20,387,884,331	22,835,447,675
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	139,238,002,690	197,788,221,254
Entitas Anak/ Subsidiaries	--	58,221,047,840
Subjumlah/ Subtotal	139,238,002,690	256,009,269,094
Jumlah/ Total	307,154,770,074	423,068,116,663

Rincian utang usaha berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on third parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	57,870,348,950	101,949,282,405
PT Indocement Tunggal Prakarsa	54,863,540,839	53,382,462,580
PT Sumber Urip Sejati	52,765,765,229	67,275,364,167
PT Sumiden Serasi Wire Products	49,150,197,400	104,124,737,260
PT Intisumber Bajasakti	47,856,519,683	57,055,469,261
PT Kingdom Indah	31,861,708,700	94,890,888,399
PT Berkat Jaya Kontruksi	28,284,341,330	7,204,863,875
PT Sinar Indah Perkasa	16,237,364,220	17,146,956,280
PT Jui Shin Indonesia	13,312,856,450	12,919,823,050
PT Multi Guna Rejeki	13,001,484,300	6,075,000,000
CV Delta Mas	12,021,774,996	1,034,658,567
CV Ciwaringin	11,650,748,364	16,228,743,190
PT Besar Perkasa Sakti	11,350,887,360	12,608,704,512
PT Kabatama Raya	11,073,542,750	18,790,095,050
CV Bohlindo Teknik	10,554,195,186	23,495,959,226
PT Sinar IndahJaya Kencana	10,123,151,497	10,930,194,380
PT Multi Max Indonesia	10,061,625,000	11,875,225,000
CV Berkat Cahaya Agung	7,019,876,165	12,097,847,512
PT Dragon Trade Indonesia	4,149,249,300	15,353,956,648
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	366,584,420,676	521,887,346,104
Subjumlah/ Subtotal	819,793,598,395	1,166,327,577,466

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Sinar Bahari Mas	34,005,866,332	25,091,040,927
PT Redja Abadi Persada	26,200,872,793	27,893,746,105
CV Rifqa Mandiri	24,228,424,265	30,775,658,598
PT Luthfi Arya Tehnik	14,526,475,919	10,444,529,439
PT Putra Delta Abadi	10,552,628,963	17,288,318,289
CV Biru Langit Prakoso	9,253,665,140	10,849,619,670
PT Sumber Laut Transport	6,517,934,819	5,013,727,354
PT Sino Persada Indonesia	5,711,979,774	5,283,676,491
PT Sima Trans Indonesia	5,378,958,218	16,448,091,350
PT Belawan Indah	5,298,429,678	3,347,491,435
PT Inti Persada Mandiri	5,236,036,544	2,678,363,072
CV Budi Jaya	5,181,913,883	13,627,069,128
PT Agung Glory Cargo Utama	5,178,252,153	4,877,937,991
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	140,087,368,151	173,696,457,942
Subjumlah/ Subtotal	297,358,806,632	347,315,727,791
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
CV Delta Mas	973,750,000	8,034,850,417
Vossloh Fastening System GmbH	--	11,939,270,840
CV Lancar Jaya	--	6,303,219,203
PT Tatchi Engineering Indonesia	--	1,366,751,357
PT Soltius Indonesia	--	609,307,160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ Others (each below Rp500 Million)	90,559,300	9,047,329,126
Subjumlah/ Subtotal	1,064,309,300	37,300,728,103
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 40 dan 41)		
Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	--	--
Entitas Anak/ Subsidiaries	--	--
Jumlah/ Total	1,118,216,714,327	1,550,944,033,360

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	3,956,728,021	3,693,347,804
Pajak Pertambahan Nilai	144,447,201,120	183,975,557,872
Subjumlah	148,403,929,141	187,668,905,676
Entitas Anak		
PPH Pasal 28a		
Tahun 2025	1,902,284,007	--
Tahun 2024	2,723,970,702	2,982,114,350
Tahun 2023	--	1,741,879,763
Tahun 2022	--	1,133,417,634
Tahun 2020	3,148,838,794	3,244,629,463
PPH Pasal 22	3,026,761,434	2,578,573,920
PPH Pasal 23	36,621,146	32,208,956
PPH Pasal 4(2)	1,915,010,715	1,611,356,718
Pajak Pertambahan Nilai	35,012,405,750	45,490,255,228
Subjumlah	47,765,892,548	58,814,436,032
Jumlah	196,169,821,689	246,483,341,708

21. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp
The Company		
Income Tax Article 4(2)		
Value Added Tax		
Subtotal		
Subsidiaries		
Income Tax Article 28a		
Year 2025		
Year 2024		
Year 2023		
Year 2022		
Year 2020		
Income Tax Article 22		
Income Tax Article 23		
Income Tax Article 4(2)		
Value Added Tax		
Subtotal		
Total		

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	19,860,856,585	87,480,681,385	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	78,568,972,986	(20,041,257,660)	Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	98,429,829,571	67,439,423,725	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kesejahteraan, Sumbangan dan Lainnya	(5,187,756,361)	15,631,275,926	Representation Fee, Wealthfare, Donation and Other
Pendapatan Bunga	(3,565,925,281)	(3,892,349,249)	Interest Income
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(38,926,434,454)	(8,490,275,961)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	--	3,959,944,256	Tax Penalties
Jumlah	(47,680,116,096)	7,208,594,972	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	(5,063,935,307)	(17,426,248,167)	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	(11,768,664,248)	1,605,846,241	Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment
Imbalan Pascakerja	1,504,054,725	(4,040,207,405)	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	909,877,435	(1,444,035,960)	Leasing Installment Expense
Jumlah	(14,418,667,395)	(21,304,645,291)	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	36,331,046,079	53,343,373,406	Taxable Income Current Tax Expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	36,331,046,000	53,343,373,000	Estimated Taxable Income (Rounded)
Jumlah Beban Pajak Kini	6,902,898,740	10,135,240,870	Total Current Tax Expenses
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes of The Company:
PPH Pasal 22	(3,862,318,826)	(6,860,167,539)	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	(870,480,858)	(833,369,871)	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	--	(888,209,475)	Income Tax Article 25
Sub Jumlah	(4,732,799,684)	(8,581,746,885)	Sub Total
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	2,170,099,056	1,553,493,985	Income Tax Under Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp820.026.505. Atas keputusan lebih bayar tersebut, Perusahaan melakukan saling hapus dengan kurang bayar.

e. Tax Audits

The Company

For the year ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In September 2024, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal years 2019 amounted to Rp820,026,505. The Company has been received the tax refund.

No./ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total Rp
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00006/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	September 2019/ September 2019	(119,781,702)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00007/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	Oktober 2019/ October 2019	(155,932,364)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00008/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	November 2019/ November 2019	(152,800,478)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00009/407/18/093/21	23 September 2024/ September 23 2024	Desember 2019/ December 2019	(391,511,961)
Total					(820,026,505)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.771.287.183. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assessment Letter Year 2021

In September 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2019 amounted to Rp6,771,287,183. The Company has paid the underpayment.

No./No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total Rp
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00006/206/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	2,919,797,203
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art. 21	00008/201/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	236,616,492
3	Kurang Bayar PPh 21 Final/ Underpayment Income Tax Art Final 21	00002/243/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	4,500,331
4	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art. 22	00004/202/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	726,797,479
5	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art. 23	00008/203/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	856,141,749
6	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art. 26	00001/204/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	119,900,788
7	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art. 4 (2)	00007/240/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	624,865,139
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00012/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	September 2019/ September 2019	177,276,919
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	000123/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	Oktober 2019/ October 2019	266,768,930
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00014/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	November 2019/ November 2019	229,784,028
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00015/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	Oktober 2019/ October 2019	608,838,125
Total					6,771,287,183

Entitas Anak

Surat Ketetapan Pajak Kurang (Lebih) Bayar WIKA KRATON

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/206/22/456/24 atas pemeriksaan pajak tahun buku 2022, jumlah pokok pajak yang harus dibayar sebesar Rp249.801.114 dan sanksi administratif berupa bunga sesuai Pasal 13 ayat (2) KUP sebesar Rp86.855.847. Seluruh kewajiban pajak tersebut telah diselesaikan.

Subsidiaries

Tax Under (Over) payment Assessment Letter WIKA KRATON

Based on the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00010/206/22/456/24 related to the tax audit for the 2022 fiscal year, the principal tax payable amounted to Rp249,801,114 and the administrative sanction in the form of interest under Article 13(2) of the KUP Law amounted to Rp86,855,847. The tax liability was fully settled.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 000131/406/23/456/25 atas pemeriksaan pajak tahun buku 2023, terdapat lebih bayar pajak sebesar Rp73.375.381.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 000131/406/23/456/25 related to the tax audit for the 2023 fiscal year, there was a tax overpayment amounting to Rp73,375,381.

No./No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total Rp
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00010/206/22/456/24	16 Juli 2024/ July 16, 2024	Desember 2022/ December 2022	336,656,961
2	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00131/406/23/456/25	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Desember 2023/ December 2023	(73,375,381)
Total					263,281,580

Surat Ketetapan PPN Lebih Bayar WIKA WIKA KRATON

WIKA KRATON menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2023 dan 2024 dengan jumlah sebesar Rp5.296.008.734. Atas lebih bayar pajak tersebut, KRATON telah menerima pembayaran restitusi dari otoritas pajak.

VAT Overpayment Assessment Letter WIKA KRATON

WIKA KRATON received Value Added Tax (VAT) Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the 2023 and 2024 fiscal years amounting to Rp5,296,008,734. The Company has received the refund for the tax overpayment from the tax authority.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

No./ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total Rp
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00050/407/23/456/25	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Februari 2023/ February 2023	(227,073,960)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00051/407/23/456/25	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Maret 2023/ March 2023	(666,020,712)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00054/407/23/456/25	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Oktober 2023/ October 2023	(2,035,962)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00023/407/23/456/25	30 Januari 2025/ January 30, 2025	Desember 2023/ December 2023	(3,151,391,389)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00082/SKPPKP/KPP.0813/2025	22 Mei 2025/ May 22, 2025	April 2024/ April 2024	(10,458,272)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00081/SKPPKP/KPP.0813/2025	22 Mei 2025/ May 22, 2025	Juni 2024/ June 2024	(22,605,000)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00080/SKPPKP/KPP.0813/2025	22 Mei 2025/ May 22, 2025	Juli 2024/ July 2024	(8,800,000)
8	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00079/SKPPKP/KPP.0813/2025	22 Mei 2025/ May 22, 2025	Agustus 2024/ August 2024	(8,800,000)
9	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00078/SKPPKP/KPP.0813/2025	22 Mei 2025/ May 22, 2025	September 2024/ September 2024	(122,295,478)
10	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00266/SKPPKP/KPP.0813/2024	27 Desember 2024/ December 27, 2024	September 2024/ September 2024	(420,249,553)
11	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Returns VAT	00021/SKPPKP/KPP.0813/2025	30 Januari 2025/ January 30, 2025	November 2024/ November 2024	(656,278,408)
Total					(5,296,008,734)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan PMK Nomor 123/PMK.03/2020 sebagaimana telah diganti dengan PMK Nomor 40 Tahun 2023 Tertanggal 11 April 2023 Tentang Bentuk dan Tatacara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

f. Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates forentitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as replaced by PMK – 40 of 2023 dated April 11, 2023, concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers Who Formed as a Public Company, Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Uang Muka dari Pelanggan

22. Advances From Customers

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of advance received from customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JV Kumagai Gumi Co Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28.361.092.661	--
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	7.362.431.450	4.267.136.290
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.124.490.147	2.325.413.532
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.540.873.929	--
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh Construction Co Ltd	3.006.154.100	--
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.844.881.647	3.763.108.890
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi Tbk	2.809.437.404	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.706.373.743	5.425.770.400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	713.908.804	9.524.438.483
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	4.053.442.243	3.499.990.876
Subjumlah/ Subtotal	61.523.086.128	28.805.858.471
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Larsen & Toubro Limited	47,627,102,476	--
PT Jakarta Propertindo	22,747,629,480	31,414,243,610
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15,233,203,362	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,248,574,840	25,913,120,640
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	5,875,339,895	4,108,436,670
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Rinenggo - PT Antaraksa	5,547,853,864	--
PT China Harbour Indonesia	3,268,641,328	4,583,481,328
PT Astakona Megahtama	2,805,474,697	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	2,692,875,000	--
PT Ciputra Anugerah Anarawata	2,301,205,500	--
PT Dizamatra Powerindo	2,159,845,000	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	--	13,967,775,037
PT Lancang Kuning Sukses	--	10,186,390,800
PT Jaya Bersama Alexindo	--	5,003,200,600
KSO TOA Corporation - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wakachiku PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	4,442,762,120
PT Mitra Murni Perkasa	--	3,816,095,304
BUT Wuhuan Engineering	--	3,653,991,060
PT Mulia Boga Raya Tbk	--	3,600,000,000
PT Sinar Jaya Inti Mulya	--	3,126,040,419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2,983,783,785
KSO SMCC - PT Utama Karya (Persero) Tbk	--	2,802,518,492
PT Mega Andalan Sukses	--	2,507,525,286
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	2,281,636,350
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	2,140,836,864
PT Basic International Sumatera	--	2,009,492,280
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	31,651,273,964	56,932,597,394
Subjumlah/ Subtotal	148,159,019,406	185,473,928,039
Jumlah/ Total	209,682,105,534	214,279,786,510

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JO China Road and Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,514,536,662	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,957,541,035	5,404,604,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,522,720,278	2,736,081,721
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,615,347,631	6,733,289,662
KSO Obayashi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	472,207,629	2,424,688,703
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	156,160,000	7,034,480,200
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	28,822,829,400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	6,676,095,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	2,863,157,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	758,517,978	7,447,592,049
Subjumlah/ Subtotal	33,997,031,213	70,142,818,235
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	2,760,000,000	--
PT Basuki Rahmanta Putra	216,999,000	3,605,472,000
PT Girder Indonesia	--	32,864,351,620
PT Freeport Indonesia	--	6,578,108,160
PT Lancang Kuning Sukses	--	2,083,788,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	24,854,690,590	43,323,355,976
Subjumlah/Subtotal	27,831,689,590	88,455,075,756
Jumlah/ Total	61,828,720,803	158,597,893,991

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akruak

24. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	293,346,835,764	400,371,124,960	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	225,651,728,554	74,115,798,666	<i>Debt in Process</i>
Beban Proyek	16,553,404,094	14,175,263,144	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	34,656,108,934	66,012,570,514	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	17,124,918,900	27,345,526,483	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	587,332,996,246	582,020,283,767	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Material	176,719,719,311	239,196,224,998	<i>Materials</i>
Subkontraktor	84,436,403,689	115,829,531,328	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	30,136,870,295	42,397,756,063	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	2,053,842,469	2,947,612,571	<i>Labour</i>
Jumlah	293,346,835,764	400,371,124,960	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
BPJS Ketenagakerjaan	1,311,073,106	215,332,554
Dana Pensiun Wijaya Karya	1,032,161,721	275,711,949
Indonesia Financial Group	869,481,606	--
PT Pacific Multindo Permai	--	261,900,100
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	178,527,143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	126,649,464	509,215,325
Jumlah	3,339,365,897	1,440,687,071

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
<i>Dana Pensiun Wijaya Karya</i>
<i>Indonesia Financial Group</i>
<i>PT Pacific Multindo Permai</i>
<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
<i>Others</i>
<i>(each below Rp100 Million)</i>
Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 30 Januari 2026 dihitung oleh konsultan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Umur Pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Pension age
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	Illness rate
Tingkat Pengunduran Diri	1.00%	1.00%	Resignation rate
Tingkat Diskonto	4.58% - 7.06% p.a	6.69% - 7.13% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Pengembalian Investasi	7.07%	6.12%	Return of Investment in Pension Fund

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	19,554,231,002	18,705,677,651	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,139,262,984	12,789,089,398	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	32,693,493,986	31,494,767,049	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
 Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	48,894,599,357	60,191,871,373	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(29,340,368,355)	(41,486,193,722)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	19,554,231,002	18,705,677,651	Total

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of January 30, 2026 by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the Projected Unit Credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

a. Defined Benefit Pension Plan
 The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,079,971,466	2,726,217,497	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,251,560,435	4,091,618,991	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(20,251,337)	Past Service cost
Jumlah	6,331,531,901	6,797,585,151	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(4,294,404,936)	(1,685,463,826)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	6,442,961,390	5,990,567,602	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	2,148,556,454	4,305,103,776	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	60,191,871,373	60,512,175,985	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	--	(20,251,337)	Past Service cost
Biaya Jasa Kini	2,079,971,466	2,726,217,497	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,251,560,435	4,091,618,991	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(11,185,842,527)	(1,127,322,161)	Benefits Paid
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(6,442,961,390)	(5,990,567,602)	Net Actuarial (Gain) Losses
Saldo Akhir	48,894,599,357	60,191,871,373	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of asset program are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	41,486,193,722	40,438,045,661	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	2,564,858,438	2,733,611,887	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(4,294,404,936)	(1,685,463,826)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(10,416,278,869)	--	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	29,340,368,355	41,486,193,722	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	49,139,962,391	59,624,959,389	-1.00%
+1,00%	48,674,789,639	59,178,241,851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	48,669,011,812	59,064,337,762	-1.00%
+1,00%	49,142,055,484	59,748,031,524	+1.00%

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
 Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program
 Liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,139,262,984	12,789,089,398	Present Value of Obligation
Jumlah	13,139,262,984	12,789,089,398	Total

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	833,895,288	842,931,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	869,658,079	989,244,033	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	883,453,326	(83,128,406)	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	2,587,006,693	1,749,047,014	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pada Awal Tahun	12,789,089,398	14,633,787,467	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	833,895,288	842,931,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	869,658,079	989,244,033	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(2,236,833,107)	(3,593,745,083)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	883,453,326	(83,128,406)	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	13,139,262,984	12,789,089,398	At End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	12,942,314,301	13,097,317,187	-1,00%
+1,00%	13,547,721,010	12,493,287,140	+1,00%
Asumsi Kenaikan Emas			Gold Increase Assumption
-1,00%	13,012,741,669	12,530,146,210	-1,00%
+1,00%	13,470,117,129	13,054,008,407	+1,00%

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202,671,000,000	291,254,000,000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	175,000,000,000
Total/ Total	202,671,000,000	466,254,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,351,000,000	--
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	40,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	68,351,000,000	40,000,000,000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134,320,000,000	291,254,000,000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	135,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	134,320,000,000	426,254,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000.000, Global Line (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio minimal 110%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 110%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2025 sebesar Rp291.254.000.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman baru pada tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp88.583.000.000. Saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Rp202.671.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat *floating* setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5 dan 16).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada Maret 2025, Perusahaan mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah/Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil/dan lain-lain yang telah lunas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding balance as of the beginning of 2025 amounted to Rp291,254,000,000. There were no new loan disbursements during the year. Loan repayments during the year amounted to Rp88,583,000,000. Accordingly, the outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to Rp202,671,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On March 20, 2024, the Company signed an extension of the financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk under agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), and Debt Service Reserve Account (Notes 5 and 16).

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and
- *Debt Security Cover Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

On March 2025, the Company took and received all collateral documents from PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership/Car Ownership Loan/Financing and others that have been fully settled.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2025 sebesar Rp175.000.000.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman baru pada tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp175.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Nihil.

The outstanding balance as of the beginning of 2025 amounted to Rp175,000,000,000. There were no new loan disbursements during the year. Loan repayments during the year amounted to Rp175,000,000,000. Accordingly, the outstanding balance as of December 31, 2025 was nil.

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	94,168,548,925	94,988,574,854	Balance at Beginning of Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(35,897,110,572)	(804,776,961)	Loss For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(15,518,389)	(19,082,064)	Dividen Payment to Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(5,015,618)	3,833,096	Other Comprehensive Income (Losses) of the Current Year
Saldo Akhir Tahun	58,250,904,345	94,168,548,925	Balance at End of the Year

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	55,042,768,587	53,199,930,468
PT Citra Lautan Teduh	1,914,743,213	1,868,603,106
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	15,610,605,381	20,383,238,309
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(14,317,212,836)	18,716,777,042
Jumlah/ Total	58,250,904,345	94,168,548,925

29. Modal Saham

29. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

	2025		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,279,960	60.00%	522,927,996,000
Koperasi Karya Mitra Satya	368,474,349	4.23%	36,847,434,900
Yayasan Wijaya Karya Kuntjara *)	86,043,040	0.99%	8,604,304,000
Rija Judaswara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Verly Widianto *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Syailendra Ogan *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Agus Pramono *)	109,000	0.00%	10,900,000
Masyarakat/ Public	3,529,500	0.04%	352,950,000
Jumlah/ Total	3,014,113,751	34.58%	301,411,375,100
	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	400,282,249	4.59%	40,028,224,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianto *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,982,305,851	34.22%	298,230,585,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987,413,288,862	987,413,288,862	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba

31. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	Beginning Balance of the Year
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	Ending Balance of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Ditetapkan Penggunaannya			Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	1,360,648,370,807	1,299,172,585,996	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Laba Tahun Berjalan	40,019,501,701	65,004,281,962	<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	1,681,228,714	3,356,746,464	<i>Other Comprehensive Income</i>
Dividen	<u>(6,536,599,950)</u>	<u>(6,885,243,615)</u>	<i>Dividend</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>1,395,812,501,272</u>	<u>1,360,648,370,807</u>	<i>Ending Balance of the Year</i>

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2025 and 2024 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 3 tanggal 2 Juni 2025 dan No. 43 tanggal 17 Mei 2024 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 3 dated June 2, 2025 and No. 43 dated May 17, 2024 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2024 and 2023 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen tahun 2024	2 Juni/ June 2025	4 Juli/ July 2025	0.75	6,536,599,950	<i>Dividend for year 2024</i>
Dividen tahun 2023	17 Mei/ May 2024	20 Juni/ June 2024	0.79	6,885,243,615	<i>Dividend for year 2023</i>

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2025	2024	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	40,019,501,701	65,004,281,962	<i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan			<i>Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)</i>
Laba per Saham Dasar (lembar)	<u>8,715,466,600</u>	<u>8,715,466,600</u>	
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>4.59</u>	<u>7.46</u>	<i>Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</i>

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Produk Putar	1,945,920,056,111	2,540,509,075,666	Spun Concrete
Produk Non putar	1,156,450,015,279	1,801,038,353,710	Precast Concrete
Sub Jumlah	3,102,370,071,390	4,341,547,429,376	Sub Total
Jasa	174,476,638,753	193,490,040,013	Service
Konstruksi	309,015,544,992	360,986,870,975	Construction
Jumlah/ Total	3,585,862,255,135	4,896,024,340,364	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	211,222,968,670	379,377,886,659	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	275,118,333,571	375,620,289,482	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	767,743,310,774	1,281,626,267,451	Sales Region III DKI Jakarta
Wilayah Penjualan IV Kalimantan	239,030,514,330	375,607,077,888	Sales Region IV Kalimantan
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	451,154,376,260	554,019,986,881	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	244,732,843,749	218,003,919,595	Sales Region VI South Sulawesi
Divisi Operasi	535,633,987,768	652,697,218,191	Operations Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	2,724,636,335,122	3,836,952,646,147	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	270,546,380,576	244,723,220,046	Riau Island - PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	72,106,183,318	83,127,562,994	West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	25,558,455,850	126,627,995,889	Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jakarta - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	9,522,716,524	50,116,004,300	Jakarta - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jumlah Penjualan Entitas Anak	377,733,736,268	504,594,783,229	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	3,102,370,071,390	4,341,547,429,376	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	378,905,435,940	279,832,361,686
PT Wijaya Karya ReKayasa Konstruksi	80,263,035,916	25,064,246,704
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75,474,052,811	88,764,180,287
PT Utama Karya Infrastruktur	68,193,443,500	84,377,656,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	64,578,696,980	89,500,766,161
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	63,158,420,103	24,636,146,297
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	44,741,630,000	9,010,865,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43,233,492,000	23,493,888,000
KSO PT Jaya Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - JFE Engineering Corp	29,560,920,884	35,120,135,080

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27,661,198,430	32,690,691,996
JO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26,429,621,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25,045,576,100	97,697,464,620
JO Sino Road And Bridge Group Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,065,310,250	62,940,772,374
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8,703,046,420	44,286,353,056
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3,392,955,500	30,498,590,500
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,289,653,000	36,522,370,125
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,713,541,000	47,329,072,100
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	792,470,000	28,508,815,500
PT Utama Karya (Persero)	940,000,000	33,412,328,600
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Karta Utama	48,590,000	59,135,300,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	174,589,266,147
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Karya Marga Konstruksi - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	144,944,937,520
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	37,136,192,700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	196,567,738,791	226,831,600,940
Subjumlah/ Subtotal	1,153,758,828,625	1,716,324,001,392
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	118,326,346,505	62,177,048,500
PT Jaya Bersama Alexindo	85,672,174,500	20,507,087,000
PT Mitra Murni Perkasa	79,455,105,416	199,180,194,918
PT Girder Indonesia	71,028,449,090	17,236,880,490
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48,676,883,200	--
PT Total Bangun Persada	42,214,880,500	332,262,000
PT Xinyi Solar Indonesia	36,108,641,500	14,285,774,500
PT Bangun Cipta Karya	35,447,654,550	--
PT Lancang Kuning Sukses	35,106,894,000	436,905,000
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31,883,868,580	--
PT Bagus Karya	30,778,116,000	--
PT Ciputra Nusa Raya	28,551,717,200	--
KSO Beijing Urban Construction Group Co Ltd - PT Utama Karya (Persero) Tbk	27,087,492,375	--
PT Basic International Sumatera	25,312,985,400	34,290,774,600
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya	21,337,650,000	32,685,292,500
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	20,919,999,598	103,299,329,396
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	14,442,412,490	88,077,546,900
PT Bangun Kosambi Sukses	13,781,286,000	28,751,134,000
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	13,483,683,000	6,574,940,000
PT Nusacipta Indonesia	7,549,483,900	53,947,817,500
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	6,909,045,050	71,321,742,450
PT Jaya Obayashi	6,277,284,000	50,602,824,000
PT Paramita Multi Sarana	5,363,910,400	80,535,229,480
PT Acset Indonusa Tbk	5,234,295,000	8,654,909,000
PT Basuki Rahmanta Putra	4,304,260,200	44,731,685,000
PT Rekagunatek Persada	2,834,153,175	42,962,903,625
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Modern Surya Jaya - PT Bina Cipta Kontraktor	887,175,000	36,728,825,000
JO Shimizu - Total JKT11 Data Center Main Works	79,292,000	31,763,349,200
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	138,295,506,520
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	45,453,344,198
PT Pilar Teguh Utama	--	30,634,200,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	1,129,556,104,136	1,381,755,922,207
Subjumlah/ Subtotal	1,948,611,242,765	2,625,223,427,984
Jumlah / Total	3,102,370,071,390	4,341,547,429,376

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	14,885,362,415	74,877,207,243	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	22,232,762,579	4,960,581,440	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	69,786,653,560	4,128,188,658	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	--	16,349,937,520	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	13,270,264,320	65,484,000	South Sulawesi

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Wilayah Penjualan Cabang Filipina			Sales Region Philippines Branch
DKI Jakarta	4,368,891,667	--	DKI Jakarta
Divisi Operasi	40,198,631,304	75,871,223,920	Operations Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	164,742,565,845	176,252,622,781	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	1,454,955,860	6,349,797,500	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	8,279,117,048	10,887,619,732	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	9,734,072,908	17,237,417,232	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	174,476,638,753	193,490,040,013	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya Infrastruktur	77,652,741,420	30,725,953,631
PT Freeport Indonesia	13,156,216,320	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,431,700,000	7,345,931,020
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	261,205,000	10,620,000,000
PT Jasa Marga (Persero)	--	12,002,241,600
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	--	9,812,619,991
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	17,895,118,177	15,850,837,572
Subjumlah/ Subtotal	112,396,980,917	86,357,583,814
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Girder Indonesia	19,611,304,000	--
PT Fajar Putra Dinasti	8,352,085,226	--
PT Karya Logistik Nusantara	5,245,215,000	21,972,226,400
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	--	15,026,094,000
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia -		
PT Perkasa Abdi Bhuana	--	15,224,000,000
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	--	13,854,433,480
PT Wan Artha Nata Indonesia	--	10,887,619,732
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	28,871,053,610	30,168,082,587
Subjumlah/ Subtotal	62,079,657,836	107,132,456,199
Jumlah/ Total	174,476,638,753	193,490,040,013

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	58,828,854,491	50,758,201,211	DKI Jakarta
Signalling Jalur Ganda Kereta Api	--	15,802,835,421	Signalling Jalur Ganda Kereta Api
Divisi Operasi	194,420,317,827	64,974,841,161	Operations Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	253,249,172,318	131,535,877,793	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	54,881,009,668	191,918,177,590	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	885,363,006	37,532,815,592	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	55,766,372,674	229,450,993,182	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	309,015,544,992	360,986,870,975	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,031,524,324	19,517,362,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,299,745,340	43,609,708,894
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,828,648,400	15,850,064,421
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	14,686,378,600	1,184,175,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	988,950,978	83,536,580,504
PT Utama Karya (Persero)	360,604,400	22,903,004,300
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	27,213,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	7,530,996,105	11,582,684,499
Subjumlah/ Subtotal	71,726,848,147	225,396,579,780
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Fajar Putra Dinasti	74,707,028,179	--
PT Jakarta Propertindo	40,457,339,129	40,376,571,812
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	27,985,224,831	30,209,790,103
PT Astakona Megahtama	19,236,177,917	1,129,720,129
Larsen & Toubro Ltd.	18,371,515,362	--
PT Mulia Boga Raya Tbk	18,796,982,747	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Nindya Karya	13,695,637,655	--
PT Barry Callebaut Indonesia	11,407,465,533	--
PT Mega Andalan Sukses	10,758,490,721	--
PT Wan Artha Nata	885,363,006	36,415,468,993
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	--	14,477,379,736
PT Mandiri Bangun Makmur	--	10,829,080,551
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	987,471,766	2,152,279,871
Subjumlah/ Subtotal	237,288,696,846	135,590,291,195
Jumlah/ Total	309,015,544,992	360,986,870,975

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	503,452,564,536	680,771,402,267	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	2,127,038,714,784	2,780,016,447,253	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(524,394,979,178)	(503,452,564,536)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
Subjumlah	2,106,096,300,142	2,957,335,284,984	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	576,145,142,159	840,136,484,102	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	77,926,936,635	100,361,701,647	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	48,848,941,568	71,096,491,360	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	4,232,136,694	2,839,088,277	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	707,153,157,056	1,014,433,765,386	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	113,934,904,884	116,242,856,167	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	95,137,600,764	79,805,562,192	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	13,140,038,779	15,952,933,688	<i>Research and Development Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	599,607,244	634,423,270	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Subjumlah	222,812,151,671	212,635,775,317	Subtotal
Jumlah	3,036,061,608,869	4,184,404,825,687	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	129,197,704,724	167,043,675,529	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	90,753,023,305	90,036,120,779	<i>Subcontractor</i>
Biaya Upah	30,816,515,336	24,011,096,147	<i>Labour Cost</i>
Biaya Tidak Langsung	30,231,277,070	14,950,527,764	<i>Overhead Cost</i>
Biaya Peralatan	11,901,189,898	41,891,903,328	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	292,899,710,333	337,933,323,547	Subtotal
Jumlah	3,328,961,319,202	4,522,338,149,234	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Beban Umum dan Administrasi	146,382,671,607	154,381,461,891
Beban Pengembangan Usaha	3,429,560,512	4,699,503,872
Beban Pemasaran	<u>737,623,102</u>	<u>1,195,954,013</u>
Jumlah	<u>150,549,855,221</u>	<u>160,276,919,776</u>

Rincian beban administrasi dan umum untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Beban Umum dan Administrasi terdiri dari:		
Beban Personalia	110,245,895,939	117,477,187,256
Beban Informasi dan Teknologi	11,208,663,200	15,012,643,419
Beban Penyusutan	18,850,558,052	16,208,171,957
Beban Fasilitas Kantor	3,805,475,708	3,612,362,537
Beban Keuangan	<u>2,272,078,708</u>	<u>2,071,096,722</u>
Jumlah	<u>146,382,671,607</u>	<u>154,381,461,891</u>

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

*General and Administrative Expenses
Business Development Expenses
Marketing Expenses
Total*

Details of general and administrative expenses for the current year are as follows:

*General and Administrative Expenses Consist of:
Personnel Expenses
Information and Technology Expenses
Depreciation Expense
Office Facilities Expenses
Financial Charges
Total*

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan

36. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Penanganan Longsor pada Jalan Tol Cisumdawu KM 177/Bojontotor dan KM 178/Mulyasari KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Wijaya Karya (Persero) Tbk	25% - 75%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress
5	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh Construction Co	51% - 49%	Berjalan / in Progress
6	Proyek Metro Manila Subway Project CP-102 KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - STA Clara International Corp	40% - 60%	Berjalan / in Progress

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Deposito/ Placement of Accounts dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Deposito/ Placement of Accounts dan Deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Deposito/ Placement of Accounts dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Pendapatan Usaha, Proyek Dalam Pelaksanaan, Piutang, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Utang Lain-lain/ Revenue, Projects in Progress, Receivables, Deferred Revenues, and Other Payables
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO WIKA Beton - PT Wijaya Karya Kratau Beton	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - Emrail Sdn Bhd	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - PT Murni Konstruksi Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - Kidoh Construction Co Ltd	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Investasi Ventura Bersama/ Joint Venture Investment
KSO WIKA Beton - STA Clara International Corp	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Proyek Dalam Pelaksanaan dan Investasi Ventura Bersama/ Project in Progress and Joint Venture Investment
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang, Proyek Dalam Pelaksanaan, Utang Usaha, dan Penjualan Produk Beton dan Jasa Konstruksi/ Receivables, Project in Progress, Account Payables, and Concrete Products and Construction Services Sales
PT Wijaya Karya Rekamaya Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang, Proyek Dalam Pelaksanaan, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Penjualan Produk Beton dan Jasa Konstruksi/ Receivables, Project in Progress, Deferred Revenues, and Concrete Products and Construction Services Sales
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Penjualan Produk Beton dan Jasa Konstruksi/ Receivables, Deferred Revenues, and Concrete Products and Construction Services Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang dan Investasi Jangka Panjang/ Receivables and Long-term Investment
PT Wege Solusi Proklamasi	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Investasi Jangka Panjang/ Long-term Investment
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Penjualan Produk Beton/ Receivables, Deferred Revenues, and Concrete Products Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Penjualan Produk Beton/ Receivables, Deferred Revenues, and Concrete Products Sales
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang dan Penjualan Produk Beton/ Receivables and Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang dan Penjualan Produk Beton dan Jasa Konstruksi/ Receivables and Concrete Products and Construction Services Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang, Proyek Dalam Pelaksanaan, Pendapatan yang Ditangguhkan, dan Penjualan Produk Beton dan Jasa Konstruksi/ Receivables, Project in Progress, Deferred Revenues, and Concrete Products and Construction Services Sales
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - MCM	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Ragam	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Lestari	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bahagia Bangun Nusa	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Rekamaya Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Aneka Dharma Persada	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete Product Sales
PT BGR Logistik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

	2025					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3,100,577,140,262	1,792,931,128	483,492,183,745	--	3,585,862,255,135	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,878,443,351,346)	(1,664,480,660)	(448,853,487,196)	--	(3,328,961,319,202)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	222,133,788,917	128,450,468	34,638,696,549	--	256,900,935,933	Segment Result
Beban Usaha	(130,175,507,690)	(75,274,928)	(20,299,072,604)	--	(150,549,855,221)	Operating Expenses
Pendapatan bunga	4,341,336,658	2,510,409	676,971,495	--	5,020,818,562	Interest Income
Beban bunga	(17,035,014,700)	(9,850,620)	(2,656,375,276)	--	(19,701,240,597)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(62,091,573,789)	(35,904,901)	(9,682,323,402)	--	(71,809,802,092)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	17,173,029,395	9,930,428	2,677,896,762	--	19,860,856,585	Profit Before Tax
Beban Pajak	(13,608,533,387)	(7,869,233)	(2,122,062,838)	--	(15,738,465,457)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	3,564,496,008	2,061,196	555,833,924	--	4,122,391,128	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	3,572,617,317,299	779,033,040,088	338,084,606,461	1,600,733,452,975	6,290,468,416,823	Segment assets
Liabilitas Segmen	335,312,738,800	228,801,775,998	73,921,835,864	1,966,419,834,874	2,604,456,185,536	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	5,076,189,185	680,910,459	459,650,734	2,115,247,978	8,331,998,357	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	74,263,500,974	17,552,860,492	7,313,482,852	33,655,618,618	132,785,462,936	Depreciation

	2024					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	4,249,965,208,277	1,855,578,811	644,203,553,276	--	4,896,024,340,364	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,928,222,138,592)	(1,709,730,941)	(592,406,279,701)	--	(4,522,338,149,234)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	321,743,069,685	145,847,870	51,797,273,575	--	373,686,191,130	Segment Result
Beban Usaha	(138,872,011,928)	(61,598,463)	(21,343,309,385)	--	(160,276,919,776)	Operating Expenses
Pendapatan bunga	4,277,687,573	1,137,906	394,274,284	--	4,673,099,763	Interest Income
Beban bunga	(31,959,672,011)	(13,883,293)	(4,810,435,251)	--	(36,783,990,555)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(80,696,504,576)	(37,759,818)	(13,083,434,783)	--	(93,817,699,177)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	74,492,568,743	33,744,202	12,954,368,440	--	87,480,681,385	Profit Before Tax
Beban Pajak	(20,209,088,591)	(8,823,497)	(3,063,264,295)	--	(23,281,176,384)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	54,283,480,152	24,920,704	9,891,104,145	--	64,199,505,001	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	4,086,161,222,521	891,014,714,634	386,682,391,692	1,830,830,000,031	7,194,688,328,878	Segment assets
Liabilitas Segmen	451,630,223,421	308,171,403,159	99,564,768,599	2,648,556,188,297	3,507,922,583,476	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	87,431,618,094	11,727,912,628	7,916,964,087	36,432,754,315	143,509,249,124	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	74,076,460,168	17,508,651,680	7,295,063,040	33,570,853,236	132,451,028,124	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	4,175,712,038,999	4,775,947,462,258	Java
Luar Jawa	2,114,756,377,824	2,418,740,866,620	Non - Java
Jumlah	6,290,468,416,823	7,194,688,328,878	Total
Pendapatan			Revenue
Jawa	1,927,116,879,401	2,631,225,205,252	Java
Luar Jawa	1,658,745,375,734	2,264,799,135,112	Non - Java
Jumlah	3,585,862,255,135	4,896,024,340,364	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	2,215,458,643	42,975,024,232	Java
Luar Jawa	1,906,932,485	21,224,480,769	Non - Java
Jumlah	4,122,391,128	64,199,505,001	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	KHS PLN 2023 & 2024	397,243,309,250	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 September 2024 - 19 Desember 2025 / December 31, 2024 - December 19, 2025	0401.Pj/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Metro Manila Subway Project CP106	176,064,636,002	PT Colas Rail Philippines	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 / January 1, 2025 - December 31, 2025	PR13104762
3	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Akses Utama IKK	158,492,250,000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12 Juni 2025 - 12 Juni 2026 / Juni 12, 2025 - Juni 12, 2026	IK KRW/CIVIL/MAIN-BRIDGE/WIKA/2025
4	Toll Kataraja Tahap 2 (PI)	88,020,520,000	PT Duta Graha Karya	1 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 1, 2025 - September 27, 2025	054/DGKI/2025
5	Toll Betung Jambi Seksi 2B (Simpang Sekayu - Tempino)	84,416,398,500	PT Utama Karya Infrastruktur	24 Januari 2025 - 24 Januari 2026 / January 24, 2025 - January 24, 2026	HKI.SCP/MA.022.33/SPJB.016.348-BETJAM.Z2B/II/2025
6	MMP Nickel Smelter Project	66,670,326,773	PT Mitra Murni Perkasa	21 Februari 2025 - 31 Desember 2025 / February 21, 2025 - December 31, 2025	083-1/LGL/MMP-WKB/IX/2023
7	Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi 3 Fase 2 Paket 3	60,632,353,700	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Wahana Tunggal	4 September 2025 - 30 November 2025 / September 4, 2025 - November 30, 2025	143/EXT/PP-AK-WSKT-MWT.KSO/2025
8	New Priok Eastern Access (NPEA) (Area Laut) - PO 5	53,676,993,500	PT Pembangunan Perumahan	15 Desember 2025 - 7 Mei 2026 / December 15, 2025 - May 7, 2026	0059/PO/325002/XII/2025
9	Toll Kataraja Tahap 2 (BR)	50,729,800,000	PT Duta Graha Karya	1 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 1, 2025 - September 27, 2025	054/DGKI/2025
10	Penambahan Rasio Besi Box Girder HBR II	48,532,093,600	PT Girder Indonesia	14 Maret 2025 - 31 Agustus 2025 / March 14, 2025 - August 31, 2025	SPMK.HK-04/056/III/2025

Perjanjian Fasilitas Kredit

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000.000, Global Line (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 300%; dan
- Debt Service Coverage minimal 100%.

40. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2025 are as follow:

Credit Facility Agreement

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounting to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land, and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
- Debt Service Coverage minimum of 100%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas No. 05/036-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 28 Juli 2025 sampai dengan 28 Juli 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 20 Juni 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor ("KMKE") dengan nilai plafon pembiayaan sebesar Rp60.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan nilai maksimal pembiayaan sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas KMKE adalah 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan bunga JIBOR 3 Months (3M) + 1,78% per annum. Fasilitas pinjaman KMKE ini digunakan untuk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On July 8, 2025 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No. 05/036-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from July 28, 2025 until July 28, 2026.

The loan is pledged by the Company's receivables.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and
- Debt Security Cover Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On June 20, 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) entered into a Working Capital Export Credit Facility Agreement ("KMKE") with a financing limit (plafond) of Rp60,000,000,000 and a Guarantee Facility with a maximum financing limit of Rp10,000,000,000. The term of the KMKE facility is 12 months from the agreement date and it bears interest at JIBOR 3 Months (3M) + 1.78% per annum. This KMKE loan facility is used to accelerate the payment of the Debtor's trade

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

percepatan pembayaran piutang usaha debitur kepada pemberi kerja untuk proyek luar negeri yang berorientasi ekspor dan/atau penunjang ekspor.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

CLT diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CLT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas *CC Lines iB Wakalah*, Bank Garansi, Bank Garansi *iB Wakalah* dengan limit sebesar Rp300.000.000 dan Fasilitas *Supplier Financing (SuFi) iB Without Recourse* tanpa limit.

Skema ujarah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujarah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 16 Maret 2025. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian terkait.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

receivables from the employer for overseas projects with an export orientation and/or to support export activities.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

CLT is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum of 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 300%; and
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025, CLT has complied all the terms and conditions required by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On March 20, 2024, the Company signed an extension of the financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk under agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

The long-term facilities provided include the *CC Lines iB Wakalah Facility*, *Bank Guarantee*, and *Bank Guarantee iB Wakalah* with a limit of Rp300,000,000, as well as the *Supplier Financing (SuFi) iB Without Recourse Facility* with no limit.

The profit sharing ujarah scheme is floating every month, according to the *Income/Profit Projection Commitment Note* made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujarah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for the Company and 33.47% for Bank.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 20, 2024 until March 16, 2025. The Company were not renewed related contractual terms.

The loan is pledged by the Company's receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 18 November 2024 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan limit sebesar Rp125.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% - 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2024 sampai dengan 23 November 2025. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian terkait.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Current Ratio* minimum of 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 400%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimum of 120%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 18, 2024 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp125,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% - 9.00%, per annum.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2024 until November 23, 2025. The Company were not renewed related contractual terms.

The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum of 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 200%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 11, 2024, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3/4/113/R.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.COB3/4/113/R.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 9 November 2024 sampai dengan 8 November 2025. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian terkait.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The facility provided consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000

The interest rate is around 8.00% - 8.75%, per annum.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2024 until November 8, 2025. The Company were not renewed related contractual terms.

The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* at maximum 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	97,000,000,000

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	100,000,000,000
--	----	-----------------

PT Citra Lautan Teduh

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	75,000,000,000
--	----	----------------

Subjumlah/ Subtotal

	2025 Rp	2024 Rp
	500,000,000,000	500,000,000,000
	200,000,000,000	--
	--	97,000,000,000
	--	100,000,000,000
	--	75,000,000,000
	700,000,000,000	772,000,000,000

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	100,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	150,000,000,000

Entitas Anak/ Subsidiaries

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

	--	--
	--	250,000,000,000
	700,000,000,000	1,022,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 The Company has used its SCF facilities as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 20)/ Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 20) Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122,901,498,310	132,905,972,593
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16,336,504,380	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	35,465,819,002
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,538,286,694
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	27,878,142,965
Subjumlah/ Subtotal	139,238,002,690	197,788,221,254
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	58,221,047,840
Subjumlah/ Subtotal	--	58,221,047,840
Jumlah/ Total	139,238,002,690	256,009,269,094

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	2025 Rp	2024 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	411,725,808,388	597,554,294,190	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	776,662,321,368	918,684,918,481	Trade Receivables
Piutang Retensi	28,564,924,176	45,266,756,499	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	577,618,888,084	923,356,246,641	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	71,847,480,675	38,733,579,567	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	12,456,098,469	13,099,021,155	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	22,655,700,000	50,874,310,552	Other Non- Current Assets
	1,901,531,221,160	2,587,569,127,085	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	6,143,595,743	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah	1,907,674,816,903	2,590,069,127,085	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	10,017,009,920	--	Short-Term Loans
Utang Usaha	1,425,371,484,401	1,974,012,150,023	Trade Payables
Beban Akrua	587,332,996,246	582,020,283,767	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,339,365,897	1,440,687,071	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	202,671,000,000	466,254,000,000	Bank Loan Long - Term
Liabilitas Sewa	--	6,566,084,523	Lease Liabilities
Jumlah	2,228,731,856,464	3,030,293,205,384	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp212.688.009.920 dan Rp472.820.084.523.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	2025 Rp	2024 Rp	
Naik 100 bps	(2,126,880,099)	(4,728,200,845)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	2,126,880,099	4,728,200,845	Decrease 100 bps

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata

including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates As of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp212,688,009,920 and Rp472,820,084,523, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan PHP.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan 5%	10,634,400,496	23,641,004,226	Increase 5%
Penurunan 5%	(10,634,400,496)	(23,641,004,226)	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang Usaha	903,066,465,367	1,055,726,101,065
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126,404,143,999)	(137,041,182,584)
Piutang Retensi	30,998,410,100	48,797,123,384
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,433,485,924)	(3,530,366,885)
Piutang yang Belum Ditagih	583,247,494,913	928,379,844,716
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,628,606,829)	(5,023,598,075)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	72,928,575,054	39,438,452,621
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,081,094,379)	(704,873,054)
Jumlah	1,454,693,614,303	1,926,041,501,188

exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and PHP.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, and 7. There is no significant concentration of credit risk.

Trade Receivables
Allowances for Impairment Losses
Retention Receivables
Allowances for Impairment Losses
Accrued Income
Allowances for Impairment Losses
Gross Amount Due From Customer
Allowances for Impairment Losses
Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		239.925.800	--	--	239.925.800	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		425.352.962.906	--	--	425.352.962.906	Related Parties
Pihak Ketiga		351.309.358.462	--	--	351.309.358.462	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		3.757.922.744	--	--	3.757.922.744	Related Parties
Pihak Ketiga		24.807.001.432	--	--	24.807.001.432	Third Parties
Piutang Lain-lain		12.456.098.469	--	--	12.456.098.469	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		419.793.379.813	--	--	419.793.379.813	Related Parties
Pihak Ketiga		157.825.508.271	--	--	157.825.508.271	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		11.367.704.864	--	--	11.367.704.864	Related Parties
Pihak Ketiga		60.479.775.811	--	--	60.479.775.811	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	92.115.882.588	--	--	92.115.882.588	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.50%	319.370.000.000	--	--	319.370.000.000	Deposits
Jumlah		1.878.875.521.160	--	--	1.878.875.521.160	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		307.154.770.074	--	--	307.154.770.074	Related Parties
Pihak Ketiga		1.118.216.714.327	--	--	1.118.216.714.327	Third Parties
Utang Lain-lain		3.339.365.897	--	--	3.339.365.897	Other Payables
Beban Akrual		587.332.996.246	--	--	587.332.996.246	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Variable Interest Rate Instrument
Liabilitas Sewa	8.50% - 10.25%	--	--	--	--	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	68.351.000.000	134.320.000.000	--	202.671.000.000	Long-term Loan
Jumlah		2.094.411.856.464	134.320.000.000	--	2.228.731.856.464	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		342,547,717	--	--	342,547,717	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		417,835,737,496	--	--	417,835,737,496	Related Parties
Pihak Ketiga		500,849,180,985	--	--	500,849,180,985	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		14,699,045,648	--	--	14,699,045,648	Related Parties
Pihak Ketiga		30,567,710,851	--	--	30,567,710,851	Third Parties
Piutang Lain-lain		13,099,021,155	--	--	13,099,021,155	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		660,681,241,810	--	--	660,681,241,810	Related Parties
Pihak Ketiga		262,675,004,831	--	--	262,675,004,831	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		21,535,434,206	--	--	21,535,434,206	Related Parties
Pihak Ketiga		17,198,145,361	--	--	17,198,145,361	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	216,581,746,473	--	--	216,581,746,473	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.75%	380,630,000,000	--	--	380,630,000,000	Deposits
Jumlah		2,536,694,816,533	--	--	2,536,694,816,533	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		423,068,116,663	--	--	423,068,116,663	Related Parties
Pihak Ketiga		1,550,944,033,360	--	--	1,550,944,033,360	Third Parties
Utang Lain-lain		1,440,687,071	--	--	1,440,687,071	Other Payables
Beban Akruai		582,020,263,767	--	--	582,020,263,767	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50% - 10.25%	6,566,084,523	--	--	6,566,084,523	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32% - 7.75%	--	--	--	--	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	426,254,000,000	--	466,254,000,000	Long-term Loan
Jumlah		2,604,039,205,384	426,254,000,000	--	3,030,293,205,384	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	2025 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,643,595,743	--	--	3,643,595,743	
	2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to

44. Transaksi Non-Kas

44. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aktivitas investasi non kas:			<i>Non cash investing activities:</i>
Penambahan investasi jangka panjang yang berasal dari konversi piutang usaha	7,920,860,309	--	<i>Addition of long-term investment through conversion of receivable</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	--	35,202,941,460	<i>Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses</i>
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	--	2,583,380,000	<i>Addition of investment property through conversion of receivable</i>

45. Kontijensi

45. Contingency

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017 /Bareskrim per tanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m2 sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan atau dijaminkan kepada pihak lain.

Selanjutnya Atas Laporan dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan oleh Perusahaan, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama PT Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020 /PN Jkt.Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Acquisition of Land Assets

In relation to the acquisition of approximately 50 hectares of land located in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province, intended for the development of a concrete product manufacturing plant in Subang, the Company filed a report against the management of PT Agrawisesa Widyatama with the Criminal Investigation Department of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement in connection with the sale and purchase agreement entered into between the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as evidenced by Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated 7 December 2017. The report was filed on the grounds that PT Agrawisesa Widyatama failed to carry out the subdivision of Building Use Right Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 square meters as agreed, and it was subsequently discovered that the SHGB had been transferred and/or pledged as security to another party.

Furthermore, in relation to the Company's report regarding the alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement, Mr. Muhammad Ali (President Director of PT Agrawisesa Widyatama) has been lawfully proven and declared guilty of committing a criminal offense pursuant to Article 378 in conjunction with Article 55 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), and was sentenced to three (3) years of imprisonment as stipulated in the Decision of the South Jakarta District Court No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt.Sel in conjunction with the Decision of the Jakarta High Court No. 441/PD/2020/PTDKI in conjunction with the Decision of the Supreme Court No. 571K/PID/2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177 /K.PID/2022.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has been lawfully proven and declared guilty of committing a criminal offense pursuant to Article 378 in conjunction with Article 55 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), and was sentenced to three (3) years and ten (10) months of imprisonment as stipulated in the Decision of the South Jakarta District Court No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated 17 March 2022 in conjunction with the Decision of the Jakarta High Court No. 106/PID/2022/PT.DKI in conjunction with the Decision of the Supreme Court No. 1177/K.PID/2022.

Atas tindak lanjut proses Pidana yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sebagai bentuk akuntabilitas Perusahaan selanjutnya mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Subang terhadap PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Para Tergugat dan terhadap Badan Pertahanan Nasional / Kantor Pertanahan Kabupaten Subang selaku Turut Tergugat sebagaimana Nomor Perkara 58/Pdt.G/2024/PN Sng pada tanggal 11 Desember 2024 dan diputus perkara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Subang pada tanggal 25 September 2025 yang pada pokoknya mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menghukum PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah melakukan Perbuatan Melanggar Hukum (onrechtmatigedaad) serta menyerahkan SHGB 722/Karangmukti untuk selanjutnya dilakukan pemecahan sertifikat hak atas bidang tanah seluas 500.000 m2 dan kemudian hasil pemecahan sertifikat hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

Following the completion of the criminal proceedings which have obtained permanent legal force (inkracht van gewijsde), and as a form of the Company's accountability, the Company subsequently filed a civil lawsuit for unlawful act (perbuatan melawan hukum) before the Subang District Court against PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Defendants, and against the National Land Agency / Land Office of Subang Regency as Co-Defendant, as registered under Case No. 58/Pdt.G/2024/PN Sng dated 11 December 2024. The case was decided by the Panel of Judges of the Subang District Court on 25 September 2025, which in essence granted the Company's claim and declared that PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk had committed an unlawful act (onrechtmatige daad), and ordered the handover of SHGB No. 722/Karangmukti to enable the subdivision of the land certificate covering an area of 500,000 square meters, and subsequently ordered that the resulting subdivided land title certificates be delivered to the Company.

Atas putusan Pengadilan Negeri Subang tersebut, PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Bandung, dan pada tanggal 17 November 2025, Pengadilan Tinggi Bandung telah menjatuhkan Putusan dengan Nomor 756/PFT/2025/PT BDG yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Subang Nomor 58/Pdt.G/2024/PN Sng tanggal 25 September 2025.

Against the decision of the Subang District Court, PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk filed an appeal to the Bandung High Court. On 17 November 2025, the Bandung High Court rendered its Decision No. 756/PDT/2025/PT BDG, which in essence affirmed the Decision of the Subang District Court No. 58/Pdt.G/2024/PN Sng dated 25 September 2025.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kemudian pada tanggal 10 Desember 2025, PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk mengajukan upaya Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 756/PFT/2025/PT BDG Jo. Putusan Pengadilan Negeri Subang Nomor 58/Pdt.G/2024/PN Sng dan sampai dengan saat ini, upaya hukum tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

Subsequently, on 10 December 2025, PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk filed a cassation appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the Decision of the Bandung High Court No. 756/PDT/2025/PT BDG in conjunction with the Decision of the Subang District Court No. 58/Pdt.G/2024/PN Sng. As of the date of this report, the cassation proceeding is still under examination by the Supreme Court.

46. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang

46. New Accounting Standards Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

47. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2026.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 26, 2026.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

DESEMBER 2025

2025

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Taman Sari Hive Office Lantai 3-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Jakarta 13340

(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

